

**PENGARUH KEBERADAAN JEMBATAN LALOVE TERHADAP
PERTUMBUHAN PENDAPATAN PELAKU USAHA
DI KELURAHAN NUNU KECAMATAN
TATANGA KOTA PALU**



Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana S1
Pada Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas
Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu*

Oleh :

Saipur Rahman
NIM :18.3.12.0073

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Keberadaan Jembatan Lalove Terhadap Pertumbuhan Pendapatan Pelaku Usaha Di Kelurahan Nunu Kecamatan Tatanga Kota Palu”** benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan atau plagiat, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, _____ Januari 2023 M
Rajab 1444 H

Penulis,

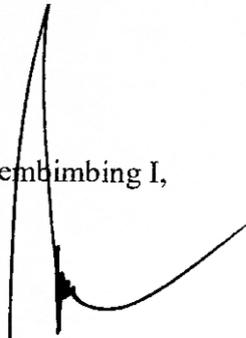
D59AFAKX325819281
SAIPUR RAHMAN
NIM. 18.3.12.0073

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Keberadaan Jembatan Lalove Terhadap Pertumbuhan Pendapatan Pelaku Usaha di Kelurahan Nunu Kecamatan Tatanga Kota Palu”** oleh mahasiswa atas nama **Saipur Rahman : 18.3.120.073**, Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat - syarat ilmiah untuk dapat diujikan di depan Dewan penguji.

Palu, Januari 2023 M
Rajab 1444 H

Pembimbing I,



Dr. H. Hilal Malarangan, M.HI
NIP. 19650505 199903 1 002

Pembimbing II



Dr. Ermawati, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19770331 200312 2 002

PENGESAHAN SKRIPSI

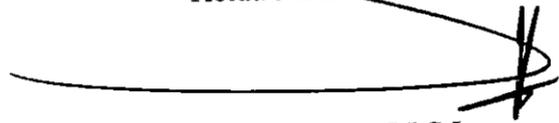
Skripsi Saudara Saipur Rahman, NIM : 18.3.12.0073 dengan judul **“Pengaruh Keberadaan Jembatan Lalove Terhadap Pertumbuhan Pendapatan Pelaku Usaha di Kelurahan Nunu Kecamatan Tatanga Kota Palu”** yang telah diujikan di hadapan dewan penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu pada tanggal 28 Februari 2023 M. yang bertepatan dengan tanggal 11 Ramadhan H. dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Jurusan Ekonomi Syariah dengan beberapa perbaikan.

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Drs. Sapruddin, M.H.I.	
Munaqisy 1	Dr. Malkan, M. Ag	
Munaqisy 2	Dr. Ubay , S.Ag., M.S.I	
Pembimbing 1	Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I.	
Pembimbing 2	Dr. Ermawati, S.Ag., M.Ag	

Mengetahui :

Ketua Jurusan



Nursyamsu, S.H.I., M.S.I
NIP.19860507 201503 1 002

Dekan Fakultas



Dr. H. Hilal Malarangan, M.HI
NIP. 19650505 199903 1 002

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'aalamiin, puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. Karena berkat rahmat dan hidayah-Nyalah, skripsi ini dapat diselesaikan sesuai target waktu yang telah direncanakan. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw, beserta segenap keluarga dan sahabatnya hingga umatnya sampai akhir zaman. Penulis menyadari tidak mungkin terwujud tanpa dorongan, bantuan, dukungan, dari berbagai pihak. Penulis berkeyakinan “bahwa tidak ada yang dapat menolong tanpa izin dan kehendak Allah Swt”, sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini guna untuk melengkapi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu.

Melalui kesempatan ini patutnya penulis mengucapkan rasa terima kasih yang ikhlas secara khusus dan penuh hormat baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah memberikan pengarahan, bimbingan dan bantuan yang sangat besar nilainya dalam penulisan skripsi khususnya kepada :

1. Kedua orang tua penulis, Ayahanda Sahrullah, dan Ibunda Siti Mulyani. yang telah memberikan kasih sayang yang tulus, senantiasa sabar mengajari arti kehidupan bagi masa depan penulis, selalu membimbing dengan kasih sayangnya, yang senantiasa memberikan harapan dan do'a,

pengorbanannya serta dukungannya yang selalu menjadi inspirasi bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah swt membalas segala kebaikan dan ketulusan serta melimpahkan berkah dan rahmatnya. Aamiin.

2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi., M.Pd. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu beserta segenap unsur pimpinan, yang telah mendorong dan memberi kebijakan kepada penulis dalam segala hal.
3. Bapak Dr. H. Hilal Malarangan., M.H.I, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Ibu Dr. Ermawati., S.Ag, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, dan Kelembagaan, Bapak Drs. Sapruddin M.H.I selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Malkan, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerja Sama.
4. Bapak Nursyamsu, S.H.I.,M.S.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah dan Bapak Noval., M.M selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah.
5. Bapak Dr. H. Hilal Malarangan., M.H.I, selaku dosen pembimbing I dan Ibu Dr. Ermawati, S.Ag.,M.Ag, selaku Pembimbing II yang dengan ikhlas telah membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini hingga selesai sesuai harapan.
6. Bapak Dr. Sofyan Bachmi, S.Pd., M.M. selaku Dosen Penasehat Akademik, yang selalu ikhlas meluangkan waktunya untuk membantu dan mengarahkan dalam proses perkuliahan.

7. Bapak Kepala Perpustakaan UIN Datokarama Palu yang telah membantu penulis dalam mencari referensi penyusunan skripsi.
8. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu, yang dengan setia, tulus dan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan serta nasehat kepada penulis selama kuliah.
9. Seluruh Staf Akademik dan Umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan pelayanan yang kepada penulis selama kuliah.
10. Segenap Keluarga dan teman-teman serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dan memberikan dukungan.

Akhirnya, Penulis mengucapkan terimakasih dan mohon maaf kepada semua pihak baik yang termuat dalam pengantar ini maupun tidak termuat semoga seluruh dukungan yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal shaleh, dan mendapat balasan kebaikan dan pahala dari Allah Swt. Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi kita dan dapat berguna bagi perkembangan Ilmu Pengetahuan, khususnya dibidang Ekonomi Syariah.

Palu, 2 Januari 2023 M

2 Rajab 1444 H

Penulis,



SAIPUR RAHMAN

NIM. 18.3.12.0073

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK.	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.	6
D. Garis – Garis Besar Isi.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu	8
B. Kajian Teori	11
1. Pembangunan	11
2. Pertumbuhan Pendapatan.....	17
3. Pelaku Usaha	27
C. Kerangka Pemikiran	31
D. Hipotesis	32
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Desain Penelitian	33
B. Lokasi Penelitian.....	34
C. Populasi dan Sampel	34
D. Variabel Penelitian	35
E. Definisi Operasional	36
F. Instrumen Penelitian	37

G. Tehnik Pengumpulan Data	38
H. Tehnik Analisi Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Profil dan Gambaran Umum Penelitian.	44
B. Deskripsi Kuisisioner dan Sampel Penelitian.	46
C. Uji Validitas dan Reabilitas.	48
D. Uji Asumsi Klasik.....	51
E. Analisis Regresi Linear Sederhana.	52
F. Pembahasan.....	55
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.	58
B. Saran.	59

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN - LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1.Kerangka Pikir.....	31

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Penelitian Terdahulu.....	8
3.1 Definisi Operasional.....	37
3.2 Skala Likert.....	38
4.1 Deskripsi Kuesioner.....	46
4.2 Karakteristik Responden Berdsarkan Jenis Kelamin.....	47
4.3 Karakteristik Responden Berdsarkan Usia.....	47
4.4 Hasil Uji Validitas.....	49
4.5 Hasil Uji Reliabilitas.....	50
4.6 Hasil Uji Normalitas.....	51
4.7 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana.....	53
4.8 Hasil Uji Koefisiensi Determinasi (R ²).....	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Kuisisioner
2. Tabulasi Kuisisioner
3. Tabel Distribusi Frekuensi Variabel
4. Distribusi Frekuensi Karakteristik
5. Uji Validitas dan Reliabilitas
6. Uji Asumsi Klasik
7. Uji Regresi Linier Sederhana
8. Surat Izin Penelitian
9. Surat Balasan Penelitian
10. Lembar Pengajuan Judul Skripsi
11. Surat Keterangan Judul dan Pembimbing
12. Dokumentasi
13. Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama : Saipur Rahman
Nim : 18.3.12.0073
Judul : Pengaruh Keberadaan Jembatan Lalove Terhadap
Pertumbuhan Pendapatan Pelaku Usaha Di Kelurahan Nunu
Kecamatan Tatanga Kota Palu

Pembangunan infrastruktur mempunyai peranan yang sangat vital dalam pemenuhan hak dasar rakyat. Infrastruktur atau sarana dan prasarana memiliki keterkaitan yang sangat kuat dengan kesejahteraan sosial dan kualitas lingkungan juga terhadap proses pertumbuhan ekonomi suatu wilayah atau region. Pembangunan jembatan yang kini telah ada akan mempengaruhi terhadap pertumbuhan usaha ekonomi rakyat, khususnya pembangunan Infrastruktur Publik berupa pembangunan jembatan memberikan ruang untuk para pelaku usaha bermunculan dan berkembang. Selain memperlancar dan mengurangi kepadatan lalu lintas, Pembangunan Jembatan lalove memiliki peran yang sangat strategis di kota Palu, akan meningkatkan kegiatan ekonomi, distribusi barang dan jasa serta kegiatan pariwisata.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keberadaan jembatan lalove terhadap pertumbuhan pendapatan pelaku usaha di Kelurahan Nunu Kecamatan Tatanga Kota Palu, Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pelaku usaha di kelurahan Nunu. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Proportionate Random Sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 85 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan skala likert, dan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana.

Hasil olahan statistik yang dibantu dengan program *SPSS For Windows versi 26*, menunjukkan bahwa variabel keberadaan jembatan lalove berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan pendapatan pelaku usaha di Kelurahan Nunu, ditunjukkan dari nilai thitung $>$ ttabel ($9.552 < 1.663$). Nilai koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa variabel independen yang diteliti mampu menjelaskan 52,4% pengaruhnya terhadap variabel dependen, sedangkan sisanya 47,6% dijelaskan oleh variabel independen yang lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Dengan adanya jembatan lalove tentu berpengaruh terhadap pertumbuhan pendapatan pelaku usaha serta masyarakat sekitar, hal itu sejalan dengan tugas manusia sebagai khalifah di bumi yaitu bertanggungjawab untuk mengelola sumber daya yang telah Allah SWT sediakan secara efisien agar dapat berhasil mewujudkan kesejahteraan dan keadilan secara optimal.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan yang sedang giat-giatnya dilakukan oleh pemerintah Indonesia merupakan salah satu wujud dari pengembangan agar negara kita dapat berkembang dan dapat bersaing dengan negara lain serta untuk mencapai tingkat kemakmuran bagi rakyatnya. Di Indonesia, tujuan tersebut tercantum dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 yaitu untuk “Memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia”.¹ Tujuan ini memiliki maksud bahwa kesejahteraan masyarakat Indonesia merupakan prioritas terpenting dalam proses pembangunan Indonesia, karena pada dasarnya pembangunan yang mengutamakan pertumbuhan ekonomi yang terpusat, tidak merata serta tidak diimbangi kehidupan sosial, politik, ekonomi yang demokratis dan berkeadilan dapat menghasilkan fundamental pembangunan ekonomi yang rapuh.

Pembangunan infrastruktur merupakan roda penggerak pembangunan ekonomi suatu wilayah. Hal ini karena infrastruktur sendiri merupakan prasyarat bagi sektor-sektor lain untuk berkembang dan juga sebagai sarana penciptaan hubungan antara yang satu dengan yang lainnya.² Komponen infrastruktur yang meliputi transportasi, komunikasi dan informatika, energi dan listrik, perumahan dan pemukiman serta air merupakan elemen sangat penting dalam proses produksi dan sebagai pendukung utama pertumbuhan ekonomi.

¹Pembukaan *Undang-undang Dasar Republik Indonesia 1945*

²Farah Salsabila Muchtar, Atih Rochaeti, dan Aan Julia, “*Pengaruh Infrastruktur Ekonomi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Regional Jawa Barat Periode 2010-2015*”. (Prosiding Ilmu Ekonomi, Vol 3, No 1, 2017),28

Pembangunan infrastruktur memiliki peranan yang sangat penting tidak seimbang prasarana dan sarana perkotaan dibandingkan dengan kebutuhan menimbulkan ketidak efektifan dan ketidak efisienan penggunaan fasilitas yang tersedia. Pembangunan dilakukan untuk memperlancar arus lalu lintas saat terjadi kemacetan pada jam-jam sibuk.

Pembangunan infrastruktur tentunya memberikan dampak yang sangat besar terhadap masyarakat. Dalam jangka pendek pembangunan infrastruktur menciptakan lapangan kerja sektor konstruksi, dalam jangka menengah dan panjang akan mendukung peningkatan efisiensi dan produktifitas sektor-sektor terkait termasuk juga mampu mendorong pertumbuhan pendapatan para pelaku usaha. Sarana dan prasarana infrastruktur jembatan menjadi salah satu prioritas dalam percepatan pembangunan daerah tertinggal, karena sarana jembatan digunakan untuk mempermudah konektifitas antar daerah dan memudahkan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi daerah.³

Provinsi Sulawesi Tengah merupakan salah satu dari enam provinsi yang berada di pulau Sulawesi. Provinsi Sulawesi Tengah merupakan provinsi terbesar dipulau Sulawesi dengan luas daratan 68,033 kilo meter persegi dan wilayah laut 189,480 kilometer persegi serta memiliki jumlah penduduk terbanyak kedua setelah provinsi Sulawesi Selatan.⁴ Sulawesi Tengah sangat berperan penting bagi peningkatan perekonomian nasional karena meliki kekayaan alam yang sangat melimpah.

Ibu kota provinsi Sulawesi Tengah adalah Kota Palu. Karena kota Palu menjadi pusat pemerintahan provinsi Sulawesi Tengah dan menjadi sentral perbelanjaan segala jenis barang-barang kebutuhan masyarakat diseluruh pelosok-pelosok daerah Sulawesi Tengah. Jika dilihat dari segi geografinya kota Palu dilewati

³Katalog Rencana Aksi Daerah Percepatan Pembangunan Daerah Tertinggal Provinsi Lampung Tahun 2018-2019),23

⁴Badan Pusat Statistika (BPS), "*Provinsi Sulawesi Tengah Dalam Angka 2022*", www.sulteng.bps.go.id. (Diakses tanggal 14 Maret 2022),79-89.

oleh aliran sungai Palu yang memisahkan antara Kecamatan Palu Barat dan Kecamatan Palu Timur, oleh sebab itu Kota Palu sendiri memiliki banyak sekali jembatan yang berguna untuk menghubungkan kedua wilayah tersebut guna mempermudah segala akses kegiatan masyarakat.

Total keseluruhan jembatan di Kota Palu sendiri berjumlah lima buah, yaitu jembatan palu I yang terletak di Jalan Gajah Mada, jembatan Palu II berada di jalan I Gusti Ngurah Rai, jembatan Palu III yang menghubungkan jalan Kimaja dan jalan K.H Wahid Hasyim, jembatan Palu IV (jembatan Ponulele) yang membentang luas di teluk talise dan jembatan Palu V yang berada di jalan anoa 2. Setelah gempa bumi 7,4 SR yang melanda kota Palu pada 28 september 2018 dan disusul dengan terjadinya Tsunami di teluk Palu dan Liquefaksi di daerah Sigi memakan banyak korban jiwa, kerusakan berbagai infrastruktur masyarakat dan pemerintah. Akibat bencana tersebut salah satu jembatan yang menjadi ikon kota Palu yaitu jembatan Ponulele hancur dan sudah tidak bisa dilalui lagi. Setelah tragedi tersebut kota Palu mulai berbenah untuk bangkit dari keterpurukan yang terjadi, perlahan namun pasti, kota Palu terus melakukan pembangunan terhadap segala infrastruktur yang mengalami kerusakan demi mendukung kembali aktivitas masyarakat Palu dan sekitarnya salah satunya dengan meneruskan program membangun jembatan Palu V atau jembatan Lalove.

Jembatan Lalove perencanaanya sudah disiapkan sejak tahun 2017, namun karena terkendala musibah gempa yang menimpa wilayah kota palu sehingga baru bisa dilakukan peletakan batu pertama pada tanggal 10 juli 2019 oleh Wali Kota palu Drs. Hidayat, M.Si. di dampingi oleh Wakil Wali Kota Sigit Purnomo Syamsuddin Said, S.AP. Serta Sekretaris Daerah yaitu Asri S.H serta disaksikan oleh Kadis PU Kota Palu Iskandar Arsyad, Ketua DPR Kota Palu Ishak Cae, Kapolres Mujiyanto, Dandim 1306 Donggala I Made Maha Yudiksa, Dan segenap

unsur Forkopimda Kota Palu.⁵

Latar Belakang pemberian nama Lalove seakan sudah melekat pada jembatan ini. Nama Lalove sendiri diambil dari nama sebuah alat musik khas Sulawesi Tengah yang berbentuk seperti suling. Dan saat ini bangunan jembatan jembatan ini telah rampung dan diapit oleh dua buah ornamen Lalove.⁶

Jembatan Palu V (jembatan Lalove) Kota Palu Sulawesi Tengah diresmikan oleh Wali Kota Palu Drs. Hidayat, M.Si pada rabu 26 agustus 2020. “Beliau mengucapkan terima kasih kepada seluruh warga yang telah memberikan dukungan maupun kerjasamanya. Sehingga Jembatan V Kota Palu yang mulai dirancang tahun 2017 silam akhirnya resmi digunakan”.⁷

Tentunya dengan beroperasinya jembatan lalove selain dapat mengurangi kemacetan,tetapi juga menjadi magnet baru wisata di kota Palu dan serta mendorong pertumbuhan pendapatan pelaku usaha yang cukup tinggi untuk masyarakat sekitar khususnya masyarakat Kelurahan Nunu.

Pembangunan infrastruktur tentunya memberikan dampak yang baik terhadap perekonomian melalui dua cara yaitu dampak secara langsung dan dampak secara tidak langsung. Dampak langsung dari adanya infrastruktur terhadap perekonomian adalah meningkatnya output dengan bertambahnya infrastruktur, sedangkan dampak tidak langsung adalah mampu mendorong kenaikan aktifitas perekonomian yang akan meningkatkan modal baik bagi pihak swasta maupun pihak Pemerintahan. Infrastruktur yang baik juga dapat meningkatkan produktivitas dan

⁵AKN, “Pembangunan jembatan Lalove di Kota Palu harus professional” <https://www.google.com/amp/daerah.sindonews.com>, pada tanggal 11 Juli 2019, pukul 11.51 wib.

⁶Wahyudi, “Hadirnya jembatan Palu lima bantu konektivitas dua kelurahan” <https://trilogi.com> pada tanggal 24 agustus 2020, pukul 20.30 wita.

⁷Fikri Alihana, “jembatan lalove telah diresmikan” <https://metrosulawesi.id> pada tanggal 2 september 2020, ,pukul 14.50 wita.

mengurangi biaya produksi. Selain memberikan dampak yang baik pembangunan juga dapat menimbulkan dampak yang buruk diantaranya menurunnya pendapatan para pelaku usaha atau jasa serta munculnya para pedagang kaki lima (PKL) yang tidak berizin. Pembangunan infrastruktur jembatan sangatlah penting dalam pemerintah serta dapat menyerap tenaga kerja yang berakibat pada kenaikan output.⁸

Dengan adanya jembatan Lalove tentunya akan memiliki dampak yang sangat besar terhadap perkembangan ekonomi masyarakat kelurahan Nunu dan sekitarnya, karena dengan jembatan tersebut pastinya akan banyak kendaraan yang melewati jalan tersebut sehingga masyarakat sekitar bisa membuka usaha dagang maupun jasa. Selain itu karena jembatan ini baru diresmikan tentunya akan menjadi daya tarik masyarakat kota Palu untuk mengunjungi jembatan tersebut hanya untuk berfoto. Tentunya pembangunan jembatan ini selain memiliki dampak positif terhadap pembangunan infrastruktur kota Palu tentunya memiliki potensi dalam pengembangan ekonomi masyarakat sekitar.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas penulis memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Keberadaan Jembatan Lalove Terhadap Pertumbuhan Pendapatan Pelaku Usaha Di Kelurahan Nunu”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka dapat diambil rumusan masalah pada penelitian ini adalah : “Apakah Keberadaan Jembatan Lalove Berpengaruh Terhadap Pertumbuhan Pendapatan Pelaku Usaha Di Kelurahan Nunu Kecamatan Tatanga Kota Palu” ?

⁸Sugiharto, “*Analisis Pengaruh Infrastruktur Jalan Dan Listrik Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Lampung Utara Tahun 2007-2016 Dalam Perspektif Ekonomi Islam*”. Skripsi (Prodi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung, 2019),12

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas , maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui “Pengaruh Keberadaan Jembatan Lalove Terhadap Pertumbuhan Pendapatan Pelaku Usaha Di Kelurahan Nunu Kecamatan Tatanga Kota Palu.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dipaparkan, maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi akademisi atau mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi ilmu pengetahuan ekonomi, khususnya tentang pengaruh keberadaan jembatan terhadap pertumbuhan pendapatan pelaku usaha di kelurahan Nunu.
- b. Bagi pemerintah, penelitian ini diharapkan bisa memberikan masukan agar lebih peduli dengan masalah infrastruktur sebagai prasarana dalam kelancaran pertumbuhan ekonomi demi kemajuan pendapatan pelaku usaha didalam suatu wilayah, dan juga hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi pemerintah dalam menentukan kebijakan.
- c. Bagi penulis, penelitian ini untuk memenuhi tugas akademik yaitu untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu.
- d. Bagi Masyarakat, Penelitian ini diharapkan bisa memberikan pengetahuan kepada masyarakat bahwasannya keberadaan jembatan dapat memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan pendapatan pelaku usaha suatu masyarakat.

D. Garis-Garis Besar Isi

Dalam laporan penelitian ini, sistematika pembahasan terdiri atas lima bab, masing-masing uraian yang secara garis besar diterangkan sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang pendahuluan yang berisi latar belakang yang mendasari diadakannya penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan garis – garis besar isi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan tentang tinjauan pustaka yang menjelaskan penelitian terdahulu, landasan teori yang menjadi dasar dan bahan acuan dalam penelitian, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang meliputi: Pendekatan dan desain Penelitian, lokasi penelitian, Populasi dan sampel, variabel penelitian, definisi operasional, instrument penelitian, tehnik pengumpulan data, tehnik sampling, data dan sumber data, tehnik pengumpulan dan tehnik analisis data.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Peneliti terdahulu merupakan hasil penelitian yang dilakukan oleh para peneliti sebelumnya dan telah diuji hasil kebenarannya, berdasarkan metode penelitian yang digunakan. Penelitian tersebut dapat dijadikan referensi sebagai perbandingan antara penelitian yang sekarang dengan sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian saat ini.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

Peneliti	Annisa Inayatut Aini ⁹
Judul Penelitian	Analisis Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Terhadap Pembangunan Ekonomi Kota Bandar Lampung Tahun 2009-2015 Dalam Perspektif Ekonomi Islam
Hasil Penelitian	Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan, <i>pertama</i> panjang jalan mempunyai tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pembangunan ekonomi di Bandar Lampung.
Persamaan	1. Menggunakan jenis Penelitian Kuantitatif 2. Variabel independen (Pembangunan)
Perbedaan	1. Lokasi penelitian(Kota Bandar Lampung) 2. Menggunakan metode regresi linier Berganda 3. Pengambilan sampel (data dari Badan Pusat Statistika)

⁹Annisa Inayatut Aini, “Analisis Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Terhadap Pembangunan Ekonomi Kota Bandar Lampung Tahun 2009-2015 Dalam Perspektif Ekonomi Islam”, Skripsi (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018)

Peneliti	M. Fazri Fahlevi dan Eddy Gunawan (2016) ¹⁰
Judul Penelitian	Analisis Pengaruh Infrastruktur Ekonomi dan Social Capital Terhadap PDRB Di Provinsi Aceh
Hasil Penelitian	Hasil yang didapat dibuat kesimpulan sebagai berikut: yang pertama adalah Infrastruktur jalan dan air bersih berpengaruh secara signifikan terhadap PDRB dengan tingkat signifikansi (α) 5 persen dan yang kedua adalah Infrastruktur listrik dan koperasi tidak berpengaruh secara signifikan pada tingkat signifikansi (α) 5 persen terhadap PDRB di Provinsi Aceh
Persamaan	1. Menggunakan PDRB sebagai variabel dependen 2. Menggunakan pendekatan deskriptif
Perbedaan	1. Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu, regresi linear berganda 2. Lokasi Penelitian berada di Provinsi Aceh 3. bertujuan untuk mendeskriptif dan menganalisis Infrastruktur Ekonomi dan Social Capital Terhadap PDRB Di Provinsi Aceh
Peneliti	Imam Royani Hamzah Dan Dedy Setiawan (2019) ¹¹
Judul Penelitian	Pengaruh Infrastruktur terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Selatan 2014- 2017
Hasil Penelitian	Hasil dari penelitian ini menghasilkan bahwa variabel independent yakni infrastruktur listrik tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan

¹⁰M. Fazri Fahlevi dan Eddy Gunawan, “Analisis Pengaruh Infrastruktur Ekonomi dan Social Capital Terhadap PDRB Di Provinsi Aceh”, Jurnal Ilmiah Mahasiswa, Vol. 1 No. 1 (Agustus 2016)

¹¹Imam Royani Hamzah Dan Dedy Setiawan, “Pengaruh Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Sumatera Selatan 2014-2017”. (Jurnal Ilmiah indonesia, Vol. 4 No. 10 2019).

	ekonomi, infrastruktur jalan berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi, rumah makan/restoran, dan kantor pos pembantu/cabang berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi
Persamaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel independen (Pembangunan Infrastruktur) 2. Menggunakan Jenis Penelitian Kuantitatif
Perbedaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi penelitian (Sumatera Selatan) 2. Menggunakan analisis regresi berganda 3. Variabel independen adalah :infrastruktur listrik, infrastruktur jalan, rumah makan/restoran dan kantor pos pembantu/cabang
Peneliti	Vinda Mustika (2020) ¹²
Judul Penelitian	Analisis Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2011-2018)
Hasil Penelitian	Dalam penelitian ini secara parsial (Uji-t) infrastruktur jalan tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lampung Tengah. Kemudian infrastruktur listrik berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lampung Tengah. Serta secara simultan (Uji F) infrastruktur jalan dan listrik berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lampung Tengah
Persamaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder 2. Menggunakan uji secara parsial (uji-t) dan simultan (uji-F)

¹²Vinda Mustika, “*Pengaruh Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia*”, Skripsi (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta,2011)

Perbedaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi Penelitian (Kabupaten Lampung Tengah) 2. Variabel independen: infrastruktur (jalan, listrik, telepon, dan air) 3. Menggunakan analisis regresi linier berganda
-----------	---

B. Kajian Teori

1. Pembangunan

a. Pengertian Pembangunan

Pembangunan adalah suatu usaha pertumbuhan dan perubahan yang berencana dan dilakukan secara sadar oleh suatu bangsa, negara, dan pemerintah menuju modernitas dalam rangka pembinaan bangsa. Pembangunan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pembangunan sendiri menjadi indikator perubahan bagi sebuah negara. Seperti yang kita ketahui bahwa tujuan pembangunan nasional bangsa Indonesia adalah mencapai masyarakat yang adil, makmur dan sejahtera.¹³

Pembangunan agar dapat menjadi suatu proses yang dapat bergerak maju satu kekuatan sendiri tergantung kepada manusia dan struktur sosialnya. Jadi, bukan hanya yang dikonsepsikan sebagai usaha pemerintah belaka. Proses pembangunan menghendaki adanya pertumbuhan ekonomi yang diikuti dengan perubahan (*growth plus change*) dalam perubahan struktur ekonomi, dari pertanian ke industri atau jasa, perubahan kelembagaan, baik lewat regulasi maupun reformasi kelembagaan. Pembangunan secara berencana lebih dirasakan sebagai suatu usaha yang lebih rasional dan teratur bagi pembangunan masyarakat yang belum atau baru berkembang, Pembangunan merupakan suatu proses pembaharuan yang berkelanjutan

¹³Vina Maria Ompusunggu, “*Dampak Pembangunan Infrastruktur Jalan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Di Desa Semangat Gunung, Kabupaten Karo, Sumatera Utara*” (Jurnal Pendidikan Ekonomi, 2019).

dan terus menerus dari suatu keadaan tertentu kepada suatu keadaan yang dianggap lebih baik.¹⁴

Pembangunan dalam buku *Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat* diartikan sebuah usaha dalam meningkatkan segala kemampuan baik dari segi Sumber Daya Manusia (SDM) atau Sumber Daya Alam (SDA), hal ini dilakukan dalam rangka mensejahterakan dan memanusiakan masyarakat yang sering kali hanya dijadikan batu loncatan untuk meraih sebuah kesuksesan baik oleh masyarakat, kelompok maupun individu.¹⁵

Pembangunan dalam pengertian ekonomi murni menunjukkan taraf kemampuan ekonomi nasional suatu negara untuk beranjak dari tahap awal yang relatif statis menuju peningkatan tahunan secara konsisten dan disertai perubahan struktural dibidang agraria, industri dan jasa, produksi dan lapangan kerja.

Di era modernisasi saat ini, pembangunan merupakan hal yang sangat penting dan merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan suatu Negara. Oleh sebab itu konsep-konsep serta definisi-definisi pembangunan dapat memunculkan teori seiring dengan perkembangan jaman. Menurut Todaro menyatakan bahwa “pembangunan bukan hanya fenomena semata, namun pada akhirnya pembangunan tersebut harus melampaui sisi materi dan keuangan dari kehidupan manusia. Todaro dalam bukunya mendefinisikan pembangunan merupakan suatu proses multidimensial yang meliputi perubahan-perubahan struktur sosial, sikap masyarakat, lembaga-lembaga nasional, sekaligus peningkatan pertumbuhan ekonomi, pengurangan kesenjangan dan pemberantasan kemiskinan”.¹⁶

¹⁴Subandi, “*Ekonomi Pembangunan*”, (cet 1, Bandung: Alfabeta, 2011), 9-11

¹⁵Usman Sunyoto, “*Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*”, (Yogyakarta : PustakaPelajar, 2004), 5.

¹⁶Michael P Todaro, “*Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*”, (Jakarta :Erlangga, 2000), 18.

Menurut Rogers menyatakan pembangunan adalah perubahan yang berguna menuju suatu sistem sosial dan ekonomi yang diputuskan sebagai kehendak suatu bangsa.¹⁷ Selanjutnya menurut W.W Rostow pembangunan merupakan proses yang bergerak dalam sebuah garis lurus, yakni dari masyarakat terbelakang ke masyarakat negara yang maju¹⁸

Menurut sondang P.Siagian pembangunan merupakan suatu rangkaian usaha untuk mewujudkan pertumbuhan dan perubahan secara terencana serta sadar, yang di tempuh oleh suatu negara menuju modernitas dalam rangka pembinaan bangsa.¹⁹

Sedangkan menurut Gant dalam Suryono tujuan pembangunan ada dua tahap. “Pertama, pada hakikatnya pembangunan bertujuan untuk menghapuskan kemiskinan. Apabila tujuan ini sudah mulai dirasakan hasilnya, maka tahap kedua adalah menciptakan kesempatan-kesempatan bagi warganya untuk dapat hidup bahagia dan terpenuhi segala kebutuhannya. Untuk mencapai keberhasilan pembangunan tersebut, maka banyak aspek atau hal-hal yang harus diperhatikan, yang di antaranya adalah keterlibatan masyarakat di dalam pembangunan”.²⁰

Pembangunan dalam islam Boleh diartikan sebagai menerima pembangunan asing, barat dan timur yang boleh dimanfaatkan oleh masyarakat dan menolak apa-apa yang berbahaya berteraskan kepada nilai- nilai hidup Islam.

Sedangkan menurut Kamirudin pembangunan dalam Islam adalah berlandaskan kepada orientasi nilai dengan perhatian untuk meningkatkan kebajikan

¹⁷Rochajat, dkk., “*Komunikasi Pembangunan dan Perubahan Sosial : Perspektif Dominan Kaji Ulang, dan Teori Kritis*”, (Jakarta : Rajawali Pers, 2011), 3.

¹⁸Abdul Hakim, “*Ekonomi Pembangunan*”, (Yogyakarta: EKONISIA, 2004), 89.

¹⁹Sondang P.Siagian, “*Administrasi Pembangunan*”, (Cet 2, Jakarta : Bumi Aksara, 2008), 2-3.

²⁰Agus Suryono, “*Teori dan Isu Pembangunan*”, (Malang : Universitas Malang Press, 2001), 31.

umat islam dari semua aspek (moral, kebendaan dan kerohanian) untuk mencapai keselamatan dan kedamaian hidup di dunia dan di akhirat. Definisi pembangunan mewujudkan kehidupan yang tentram dan sejahtera kepada manusia, yaitu kehidupan yang memenuhi keperluan rohani dan jasmani manusia. Pembangunan dalam Islam adalah pembangunan insaniah manusia itu sendiri. Pembangunan yang diketengahkan Islam adalah pembangunan yang datangnya daripada kesadaran yang tinggi dari umatnya yang saling bekerjasama dan bukannya datang daripada satu kelompok yang kecil.²¹

Konsep pembangunan Islam ialah :

- 1) Pembangunan adalah sebahagian daripada Islam itu sendiri.
- 2) Pembangunan dalam Islam adalah keupayaan bersama untuk
- 3) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.
- 4) Pembangunan haruslah mampu meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Di dalam Alqur'an sendiri Allah menerangkan tentang pembangunan ini adalah mengenai bagaimana kita harus saling tolong menolong dalam pembangunan, dan sangat di anjurkan dalam Islam. Karena dengan tolong-menolong maka pekerjaan yang sangat sulit akan dapat terlaksana dengan baik dan dapat di kerjakan dengan mudah. Sebagaimana ditegaskan dalam al-Qur'an mengenai tolong menolong ini terdapat dalam Q.S Al-Maidah (3) : 2.

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ

Terjemahnya :

“Tolong menolonglah dalam berbuat kebaikan dan takwa, dan janganlah tolong menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan”.²²

²¹Kamirudin, “Analisis Progam Pembangunan Infrastruktur Di Desa Gobah Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar” Skripsi thesis, (Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2014), 23.

²²Kementrian Agama RI , “Al-Quran Dan Terjemahan”, <https://qur'an.kemenag.go.id> ,(19 Agustus 2021

Telah dikisahkan pada edisi terdahulu, setelah unta tunggangan Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa sallam berhenti di suatu tempat di Madinah, maka kaum muslimin menjadikannya sebagai tempat untuk menunaikan shalat. Tempat itu merupakan tempat penjemuran kurma milik Suhail dan Sahl, dua anak yatim dari Bani Najjâr yang berada dalam pemeliharaan As’ad bin Zurârah. Hal ini menandakan bahwa Rasulullah lebih mengutamakan pembangunan yang berguna bagi umat.

Ketika tunggangan Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa sallam berhenti di tempat itu, Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda:

هَذَا إِنْ شَاءَ اللَّهُ الْمَنْزِلُ

Terjemahnya :

“Insya Allah, tempat ini (untuk) rumah” [HR Bukhâri]²³

b. Jenis – Jenis Pembangunan

Pembangunan terdiri dari pembangunan fisik dan non fisik. Pembangunan fisik adalah pembangunan yang dapat di rasakan langsung oleh Masyarakat atau pembangunan yang tampak oleh mata, pembangunan fisik misalnya berupa Infrastruktur, bangunan, fasilitas umum. Sedangkan pembangunan non fisik adalah jenis pembangunan yang tercipta oleh dorongan masyarakat setempat dan memiliki jangka waktu yang lama contoh dari pembangunan non fisik adalah berupa peningkatan perekonomian rakyat desa, peningkatan kesehatan masyarakat.²⁴

²³HR Bukhâri, al-Fath, 15/101, no. 3906 Referensi : <https://almanhaj.or.id/3745-pembangunan-masjid-nabawi-pondasi-masyarakat-islam.html>

²⁴Mudrajad Kuncoro, “Masalah Kebijakan dan Politik, Ekonomika Pembangunan” (Jakarta : Erlangga, 2010), 20.

Peningkatan kesejahteraan manusia menjadi fokus sentral dari Pembangunan dimana pembangunan masyarakat yang menentukan tujuan sumber-sumber pengawasan dan mengarahkan proses-proses pelaksanaan pembangunan.

Contoh dari pembanguan fisik adalah:

- 1) Prasarana perhubungan yaitu: jalan, jembatan dll.
- 2) Prasarana pemasaran yaitu: gedung, pasar.
- 3) Prasarana sosial yaitu: gedung sekolah, rumah-rumah ibadah, dan Puskesmas.

Pembangunan non fisik adalah pembangunan yang tidak terwujud namun dapat di rasakan manfaatnya oleh masyarakat. Pembangunan ini sering di sebut pembangunan masyarakat, yang berupa :

- 1) Pembangunan bidang keagamaan
- 2) Pembangunan bidang kesehatan dan keluarga berencana
- 3) Pembangunan bidang keamanan dan ketertiban
- 4) Pelayanan terhadap urusan masyarakat seperti pembuatan KTP, pembuatan kartu keluarga, pembuatan surat kelahiran
- 5) Pembuatan surat keterangan berdomisili.

Sebuah masyarakat dinilai berhasil melaksanakan pembangunan, bila pertumbuhan ekonomi masyarakat tersebut cukup tinggi. Dengan demikian, yang diukur adalah produktivitas masyarakat atau produktivitas negara setiap tahunnya.²⁵

2. Pertumbuhan Pendapatan

a. Pengertian Pertumbuhan Pendapatan

Dalam kamus besar bahasa Indonesia arti kata pertumbuhan adalah hal (keadaan) tumbuh. Arti lainnya dari pertumbuhan adalah perkembangan (kemajuan dan

²⁵Ibid.

sebagainya).²⁶ Sedangkan pendapatan adalah hasil kerja (usaha atau sebagainya).²⁷ Jadi pertumbuhan pendapatan adalah keadaan, perkembangan atau kemajuan yang diraih dalam suatu kegiatan yang menunjukkan kearah yang lebih baik dari sebelumnya.

Secara umum pendapatan adalah jumlah uang yang diterima oleh suatu perusahaan dari suatu aktivitas yang dilakukannya, dan kebanyakan aktivitas tersebut adalah aktivitas penjualan produk atau penjualan jasa kepada konsumen. Kata pendapatan dalam dunia bisnis atau dalam perhitungan akuntansi tidaklah asing, dalam perhitungan akuntansi pendapatan yang sudah dikurangi hutang, pengeluaran biaya-biaya lain dan pajak adalah suatu keuntungan atau laba bersih yang diterima.²⁸

Sedangkan pendapatan dalam kamus manajemen adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos dan laba.²⁹ Pendapatan menurut ilmu ekonomi diartikan sebagai nilai maksimum yang dapat dikonsumsi oleh seseorang dalam satu periode seperti keadaan semula. Definisi tersebut menitik beratkan pada total kuantitatif pengeluaran terhadap konsumsi selama satu periode.

Dengan kata lain pendapatan merupakan jumlah harta kekayaan awal periode ditambah keseluruhan hasil yang diperoleh selama satu periode, bukan hanya yang dikonsumsi. Secara garis besar pendapatan didefinisikan sebagai jumlah harta kekayaan awal periode ditambah perubahan penilaian yang bukan diakibatkan perubahan modal dan hutang.

²⁶Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), 258.

²⁷Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), 185.

²⁸Sri Mulyati, "Pengaruh Pemberian Kredit Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Kecil Dan Menengah (Studi Kasus Debitur PT. BPR Pundi Masyarakat Kota Batam)" 11, no. 1 (2017), 26–37.

²⁹BN. Marbun, *Kamus Manajemen*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2003), 230

Menurut PSAK No.23 paragraf 6 Ikatan Akuntansi Indonesia menyatakan kalau pendapatan adalah arus masuk bruto manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama periode yang mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak termasuk dari kontribusi penanaman modal.³⁰

Menurut Keynes pendapatan yaitu perubahan pada jumlah faktor produksi yang digunakan dan perubahan kemampuan setiap unit faktor produksi tersebut menghasilkan pendapatan. Pendapatan adalah hasil dari penjualan faktor-faktor produksi yang dimiliki kepada sektor produksi.³¹

Pendapatan seseorang juga dapat didefinisikan sebagai banyaknya penerimaan yang dinilai dengan satuan mata uang yang dapat dihasilkan seseorang atau suatu bangsa dalam periode tertentu.

Menurut Tohar Pendapatan juga di artikan sebagai jumlah penghasilan, baik dari perorangan maupun keluarga dalam bentuk uang yang diperolehnya dari jasa setiap bulan, atau dapat juga diartikan sebagai suatu keberhasilan usaha.³²

Pendapatan adalah uang yang diterima dan diberikan kepada subjek ekonomi berdasarkan prestasi-prestasi yang diserahkan yaitu berupa pendapatan dari profesi yang dilakukan sendiri atau usaha perorangan dan pendapatan dari kekayaan.³³

Reksoprayitno mendefinisikan: “Pendapatan (*revenue*) dapat diartikan sebagai total penerimaan yang diperoleh pada periode tertentu”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah sebagai jumlah penghasilan yang diterima

³⁰Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.23 Pendapatan

³¹Helmalia dan Afrinawati, “Pengaruh E-Commerce Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Padang”, *JEBI (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* dec.3, no. 2 2018),237–46.

³²Arifini dan Mustika, “Analisis Pendapatan Pengrajin Perak Di Desa Kamasan Kabupaten Klungkung.” (E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana,2013).

³³Djojohadikusumo Sumitro, *Sejarah Pemikiran Ekonomi*. (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1990), h.27

oleh para anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atau faktor-faktor produksi yang telah disumbangkan.³⁴

Tingkat pendapatan merupakan salah satu kriteria maju tidaknya suatu daerah. Bila pendapatan suatu daerah relatif rendah, dapat dikatakan bahwa kemajuan dan kesejahteraan tersebut akan rendah pula. Kelebihan dari konsumsi maka akan disimpan pada bank yang tujuannya adalah untuk berjaga-jaga apabila baik kemajuan dibidang pendidikan, produksi dan sebagainya juga mempengaruhi tingkat tabungan masyarakat. Demikian pula hanya bila pendapatan masyarakat suatu daerah relatif tinggi, maka tingkat kesejahteraan dan kemajuan daerah tersebut tinggi pula.³⁵

Tinggi rendahnya pengeluaran sangat tergantung kepada kemampuan keluarga dalam mengelola penerimaan atau pendapatannya. Selain itu pengalaman berusaha juga mempengaruhi pendapatan. Semakin baiknya pengalaman berusaha seseorang maka semakin berpeluang dalam meningkatkan pendapatan. Karena seseorang atau kelompok memiliki kelebihan keterampilan dalam meningkatkan aktifitas sehingga pendapatan turut meningkat.³⁶

Usaha meningkatkan pendapatan masyarakat dapat dilakukan dengan pemberantasan kemiskinan yaitu membina kelompok masyarakat dapat dikembangkan dengan pemenuhan modal kerja, ketepatan dalam penggunaan modal kerja diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan usaha sesuai dengan yang diharapkan sehingga upaya peningkatan pendapatan masyarakat dapat terwujud dengan

³⁴Reksoprayitno, *Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi*, (Jakarta: Bina Grafika, 2004), : 79.

³⁵Mahyu Danil, “Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi pada Pegawai Negeri Sipil di Kantor Bupati Kabupaten Bireuen”, (Journal Ekonomika Universitas Almuslim Bireuen Aceh, Vol. IV No. 7,2013),9

³⁶Sudarman Toweulu, *Ekonomi Indonesia*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2001), 3

optimal.³⁷

Seperti halnya yang dikemukakan oleh Toweulu bahwa “Untuk memperbesar pendapatan, seseorang anggota keluarga dapat mencari pendapatan dari sumber lain atau membantu pekerjaan kepala keluarga sehingga pendapatannya bertambah”.

Soekartawi menjelaskan pendapatan akan mempengaruhi banyaknya barang yang dikonsumsi, bahwa sering kali dijumpai dengan bertambahnya pendapatan, maka barang yang dikonsumsi bukan saja bertambah, tapi juga kualitas barang tersebut ikut menjadi perhatian. Misalnya sebelum adanya penambahan pendapatan beras yang dikonsumsi adalah kualitas yang kurang baik, akan tetapi setelah adanya penambahan pendapatan maka konsumsi beras menjadi kualitas yang lebih baik.³⁸

Definisi pendapatan menurut beberapa ahli memang berbeda-beda. Kemudiandari beberapa definisi diatas, dapat dipahami penulis bahwa pendapatan adalah sejumlah uang yang diterima seseorang, perusahaan atau rumah tangga dari berusaha atau bekerja.

Variabel pendapatan selalu menarik untuk dikaji atau diteliti karena variable ekonomi ini digunakan sebagai ukuran taraf hidup seseorang, suatu rumah tangga, atau suatu masyarakat. Pendapatan rendah mengindikasikan taraf hidup yang rendah atau menggambarkan kemiskinan sedangkan pendapatan yang tinggi, mengindikasikan tingkat atau standar hidup yang tinggi, menggambarkan kehidupan yang makmur atau sejahtera. Berbagai upaya dilakukan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui peningkatan pendapatan.

³⁷Mahyu Danil, “Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi pada Pegawai Negeri Sipil di Kantor Bupati Kabupaten Bireuen”, (Journal Ekonomika Universitas Almuslim Bireuen Aceh, Vol. IV No. 7), 9.

³⁸Soekartawi, *Faktor-faktor Produksi*, (Jakarta: Salemba Empat, 2002), 132

Menurut Ilmu Ekonomi Islam, pendapatan yang berhak diterima dapat ditentukan melalui dua metode.³⁹ Metode pertama adalah *ujrah* (kompensasi, imbal jasa, upah), Sedangkan yang kedua adalah bagi hasil. Seorang pekerja berhak meminta sejumlah uang sebagai bentuk kompensasi atas kerja yang dilakukan. Demikian pula berhak meminta bagian profit atau hasil dengan rasio bagi hasil tertentu sebagai bentuk kompensasi atas kerja.

Sebagaimana upah dijelaskan dalam Q.S At-Taubah (9):105

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

Terjemahnya :

Dan katakanlah, “Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang ghaib dan yang nyata, lalu diberikan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan”.⁴⁰

Dalam menafsirkan ayat tersebut, Quraish Shihab menjelaskan dalam kitabnya Tafsir Al-Misbah : “Bekerjalah Kamu, demi karena Allah semata dengan aneka amal yang saleh dan bermanfaat, baik untuk diri kamu maupun untuk masyarakat umum, maka Allah akan melihat yakni menilai dan memberi ganjaran amal kamu itu” Tafsir dari melihat dalam keterangan diatas adalah menilai dan memberi ganjaran terhadap amal-amal itu. Sebutan lain daripada ganjaran adalah imbalan atau upah atau *compensation*.⁴¹

Dalam Q.S An-Nisa : 29 tersirat tentang pendapatan:

³⁹ Muhammad Baqir Ash Shadr, “*Buku Induk Ekonomi Islam*” (Cet III ; Jakarta : Zahra, 2008), 357-358

⁴⁰Kementrian Agama RI, “*Al-Qur’an dan Terjemahnya*”, <https://qur'an.kemenag.go.id> ,(19 Agustus 2021)

⁴¹Quraish Shihab, “*Tafsir Al-Misbah : Kesan dan Keserasian Al-Qur’an, Vol.5*”, (Cet III: Jakarta : Lentera Hati, 2002), 237

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبُطْلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا
 أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Terjemahnya :

“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu.”⁴²

b. Jenis-Jenis Pendapatan

Secara garis besar pendapatan digolongkan menjadi tiga golongan yaitu:⁴³

1) Pendapatan Ekonomi

Pendapatan ekonomi adalah pendapatan yang diperoleh seseorang atau keluarga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan tanpa mengurangi atau menambah asset bersih. Pendapatan ekonomi meliputi upah, gaji, pendapatan bunga deposito, pendapatan transfer dan lain-lain.

2) Pendapatan Uang

Pendapatan uang adalah sejumlah uang yang diperoleh seseorang atau keluarga pada suatu periode sebagai balas jasa terhadap factor produksi yang diberikan. Misalnya sewa bangunan, sewa rumah, dan lain sebagainya.

3) Pendapatan Personal

Pendapatan personal adalah bagian dari pendapatan nasional sebagai hak individu-individu dalam perekonomian, yang merupakan balas jasa terhadap keikutsertaan individu dalam suatu proses produksi.

Menurut cara perolehannya, pendapatan dibedakan menjadi 2 :

⁴²Kementrian Agama RI , “*Al-Qur’an dan Terjemahan*”, <https://qur’an.kemenag.go.id> ,(19 Agustus 2021

⁴³ Siti Amanatul Khairiyah, *Pengaruh Modal Kerja dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima Di Kelurahan Kabonena*, Skripsi. (Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Palu, 2019), 22.

- 1) Pendapatan kotor, yaitu pendapatan yang diperoleh sebelum dikurangi dengan pengeluaran biaya-biaya.
- 2) Pendapatan bersih, yaitu pendapatan yang diperoleh setelah dikurangi dengan pengeluaran biaya-biaya.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan

Adapun factor-faktor yang mempengaruhi pendapatan adalah sebagai berikut :

1) Modal

Untuk mendirikan atau menjalankan suatu usaha diperlukan sejumlah modal (uang) dan tenaga (keahlian). Modal dalam bentuk uang diperlukan untuk membiayai segala keperluan usaha, mulai dari biaya prainvestasi, pengurusan izin-izin, biaya investasi untuk pembelian aktiva tetap, sampai dengan modal kerja. Modal keahlian adalah keahlian dan kemampuan seseorang untuk mengelola atau menjalankan suatu usaha.⁴⁴

Modal Menurut Tambunan, modal adalah salah satu faktor paling penting bagi setiap usaha, baik skala kecil, menengah, maupun besar. Maka dari itu modal merupakan salah satu elemen penting yang harus mendapat perhatian oleh pelaku usaha dalam menjalankan kegiatan usahanya karena perannya dalam menunjang kegiatan usaha. Menurut Sukirno, modal dibedakan menjadi 2 macam, yaitu :

- a) Modal tetap, merupakan biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi yang tidak habis dalam satu proses produksi tersebut.
- b) Modal tidak tetap, merupakan biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi dan habis dalam satu kali proses produksi tersebut.⁴⁵

⁴⁴Kasmir, *Kewirausahaan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), 90.

⁴⁵Yuniarum Fatin Laili dan Achma Hendra Setiawan, “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM Sntra Batik Di Kota Pekalongan,*” (Journal Of Economics 9, no. 4 2020), 10.

2) Pengalaman

Ada beberapa hal juga untuk menentukan berpengalaman tidaknya seorang karyawan yang sekaligus sebagai indikator pengalaman kerja yaitu :

- a) Lama waktu/ masa kerja ukuran tentang lama waktu atau masa kerja yang telah ditempuh seseorang dapat memahami tugas–tugas suatu pekerjaan dan telah melaksanakan dengan baik.
- b) Tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki. Pengetahuan merujuk pada konsep, prinsip, prosedur, kebijakan atau informasi lain yang dibutuhkan oleh karyawan. Pengetahuan juga mencakup kemampuan untuk memahami dan menerapkan informasi pada tanggung jawab pekerjaan. Sedangkan keterampilan merujuk pada kemampuan fisik yang dibutuhkan untuk mencapai atau menjalankan suatu tugas atau pekerjaan.
- c) Penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan tingkat penguasaan seseorang dalam pelaksanaan aspek–aspek teknik peralatan dan teknik pekerjaan.⁴⁶

3) Pendidikan

Pendidikan berkenaan dengan pengembangan pengetahuan serta keahlian dan ketrampilan dari manusia maupun tenaga kerja dalam proses pembangunan. Berhubung dengan kontribusinya yang sangat besar dalam pembangunan ekonomi, maka pendidikan dikatakan sebagai modal manusia (*human capital*), dan pengeluaran terhadap pendidikan penduduk disebut sebagai investasi dalam modal manusia (*investment on human capital*).⁴⁷

⁴⁶Karof Alfentino Lamia, “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Nelayan Kecamatan Tumpaan, Kabupaten Minahasa Selatan,*” (Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi 2013), Vol 1, no. 4, 1748–59.

⁴⁷Anak Agung Ngurah Gede Maheswara, Nyoman Djinar Setiawina, dan Ida Ayu Nyoman Saskara, “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Ukm Sektor*

4) Keberlanjutan Usaha

Pertumbuhan bisnis dan cara mengukurnya biasanya didefinisikan dan diukur dengan menggunakan *absolute* atau *relative*, perubahan dalam penjualan, aset, kerja, produktifitas, keuntungan. Tahap ini sangat penting untuk kelangsungan pertumbuhan perusahaan dan kesuksesan UMKM. Perubahan tingkat bisnis dapat diukur dari tiga hal yakni dari segi keuangan, pertumbuhan strategis, dan structural. Pemilik bisnis harus mempertimbangkan semua dari ketiga strategi tersebut ketika akan merencanakan pertumbuhan dari bisnisnya.⁴⁸

5) Lokasi Usaha

Pemilihan letak lokasi perdagangan harus strategis agar mudah dijangkau dan dikenali oleh konsumen. Jika lokasi bisnis berdekatan dengan para pesaing yang menjual produk sejenis, maka pengusaha harus mempunyai strategi memenangkan kompetisi yaitu memilih lokasi yang strategis sebab pedagang dengan lokasi strategis, pendapatan yang diperoleh cenderung lebih tinggi dibandingkan dengan lokasi yang tidak strategis.⁴⁹

6) Tenaga Kerja

Berdasarkan Undang-Undang No.13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan, tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan untuk menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun masyarakat. Pengertian lain dari tenaga kerja menurut Sumarsono mengungkapkan

Perdagangan Di Kota Denpasar,” (E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana 2016)Vol 5, no. 12, 4271–98.

⁴⁸Bekti Kumalasari dan Nadia Asandimitra, “*Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kinerja UMKM Di Kabupaten Bojonegoro,*” (Jurnal Ilmu Manajemen (JIM) 7, no. 3 2019), 784–95

⁴⁹Dewa Made Aris Artaman, Ni Nyoman Yuliarmi, dan I Ketut Djayastra, “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Seni Sukawati Gianyar,*” (E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana 2, 2015),87– 105.

bahwa tenaga kerja adalah kelompok penduduk dalam usia kerja (15-64 tahun).⁵⁰

7) Teknologi

Pemanfaatan teknologi informasi dalam menjalankan bisnis atau sering dikenal dengan istilah *e-commerce* bagi perusahaan kecil dapat memberikan fleksibilitas dalam produksi. Hal ini memungkinkan pengiriman ke pelanggan secara lebih cepat untuk produk perangkat lunak, mengirimkan dan menerima penawaran secara cepat dan hemat, serta mendukung transaksi cepat tanpa kertas. Pemanfaatan internet memungkinkan UMKM melakukan pemasaran dengan tujuan pasar global, sehingga peluang menembus ekspor terbuka luas. Disamping itu biaya transaksi juga bisa diturunkan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan TIK bagi UMKM menjadi penting dalam rangka peningkatan daya saing di pasar global.⁵¹

Sedangkan Swasta dan Irawan mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan dari kegiatan penjualan antara lain:

- 1) Kondisi dan kemampuan pedagang
- 2) Kondisi pasar⁵²
- 3) Modal
- 4) Kondisi organisasi penjualan
- 5) Transaksi jual beli yaitu mampu meyakinkan para pembeli untuk membeli barang dagangannya dan sekalipun memperoleh pendapatan yang diinginkan
- 6) Faktor lain seperti periklanan, peragaan, kampanye, pemberian hadiah sering mempengaruhi penjualan.

⁵⁰Laili dan Setiawan, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM Sutra Batik Di Kota Pekalongan”

⁵¹Mizan Asnawi dan Anggraini Anggraini, “Faktor Pengaruhusaha Bidang Kuliner Terhadap Umkm Di Kota Pekanbaru,” (Jurnal Al-Amwal 8, no. 2, 2019), 111– 125.

⁵²Setiaji dan Fatuniah, “Pengaruh Modal, Lama Usaha Dan Lokasi Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Pasca Relokasi.” Jurnal pendidikan ekonomi dan bisnis, (Universitas Negeri Semarang, 2018), 9.

c. Sumber – Sumber Pendapatan

Sumber-sumber pendapatan berasal dari aktivitas ekonomi dan transaksi sebagai berikut :⁵³

- 1) *Sale of goods* (penjualan barang).
- 2) *Sales of service* (penjualan jasa).
- 3) Penggunaan aktiva perusahaan pihak-pihak lain yang menghasilkan *dividen*, bunga dan *royalty*.

3. Pelaku Usaha

a. Pengertian Pelaku Usaha

Istilah pelaku usaha merupakan pengertian yuridis dari istilah produsen.⁵⁴ Pelaku usaha tidak hanya diartikan sebagai pihak pembuat atau pabrik yang menghasilkan produk saja, tetapi juga mereka yang terkait dengan penyampaian atau peredaran produk hingga sampai ke tangan konsumen.⁵⁵

Menurut pengertian Pasal 1 angka 3 PP Nomor 58 Tahun 2001 Tentang pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan Perlindungan Konsumen, menyebutkan bahwa pelaku usaha adalah setiap orang-perorang atau badan usaha, baik yang berbentuk badan hukum maupun bukan badan hukum yang didirikan dan berkedudukan atau melakukan kegiatan dalam wilayah hukum negara Republik Indonesia, baik sendiri maupun bersama melalui perjanjian menyelenggarakan kegiatan usaha dalam berbagai bidang ekonomi.⁵⁶ Dalam penjelasannya menyatakan bahwa pelaku usaha yang termaksud dalam

⁵³Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.23 Pendapatan

⁵⁴N.H.T. Siahaan, *Op. Cit*, 26.

⁵⁵Janus Sidabalok, *Hukum Perlindungan Konsumen Indonesia*, (PT. Citra Aditya Bakti, Bandung, 2006), 13.

⁵⁶Pasal 1 Angka 3 Undang-Undang Nomor 58 Tahun 2001 tentang Pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan Perlindungan Konsumen.

pengertian ini adalah perusahaan, koperasi, BUMN, korporasi, importer, pedagang, distributor, dan lain-lain.

Dalam defenisi pelaku usaha yang dimaksudkan dalam Undang-undang Nomor 58 Tahun 2001 Tentang Perlindungan Konsumen Pasal 1 angka 3 sama dengan cakupan yang diklaim oleh negara-negara eropa khususnya belanda, karena pelaku usaha dapat berupa badan hukum atau orang perorang. Dalam Pasal 3 *Directive Product Liability Directive* (selanjutnya disebut *Directive*) sebagai pedoman bagi negara Masyarakat Ekonomi Eropa (MEE) Mendefenisikan Pelaku usaha/produsen adalah pembuat produk jadi (*finished product*), penghasil bahan baku, pembuat suku cadang, setiap orang yang menanamkan dirinya sebagai produsen, dengan jalan mencantumkan namanya, tanda pengenal tertentu, atau tanda lain yang membedakan dengan produk asli pada produk tertentu, importir suatu produk dengan maksud untuk dijualbelikan, disewakan, disewagunakan atau bentuk distribusi lain dalam transaksi perdagangan, pemasok (*supplier*), dalam hal identitas dari produsen atau importir tidak dapat ditentukan.⁵⁷

Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud pelaku usaha adalah :

- 1) Perorangan atau sekumpulan orang (badan usaha)
- 2) Produsen yang merupakan peghasil atau menghasilkan, mengadakan atau menyelenggarakan barang dan/atau jasa
- 3) Produsen dalam menyediakan, mengadakan barang dan/atau jasa untuk dijual dan diperdagangkan kembali

⁵⁷Johannes Gunawan, *Product Liability*, dikutip dari Ahmad Miru dan Sutarman Yodo, *Hukum Perlindungan Konsumen*, Ctk. Kedelapan, Ed. Pertama, (PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2014), 8-9.

- 4) Tujuan produsen dalam menjalankan usahanya guna memperoleh keuntungan *financial*

b. Bentuk atau Wujud Pelaku Usaha

Bentuk Pelaku Usaha menurut Pasal 1 butir 3 PP No.58 Tahun 2001 :⁵⁸

- 1) Orang perorangan, yaitu setiap individu yang melakukan kegiatan usahanya secara seorang diri.
- 2) Badan usaha, yaitu kumpulan individu yang secara bersama-sama melakukan kegiatan usaha. Badan usaha dapat dikelompokkan ke dalam dua kategori, antara lain :
 - a) Badan hukum, adalah badan usaha yang sudah mendaftarkan dirinya di notaris untuk mendapatkan akta pendirian yang sudah disahkan oleh Menteri Hukum dan HAM seperti Perseroan Terbatas (PT).
 - b) Bukan badan hukum, adalah badan usaha yang mendaftarkan dirinya di notaris yang hanya memiliki akta otentik dan tidak memiliki akta pendirian yang disahkan oleh Menteri Hukum dan HAM, seperti Firma.

c. Hak dan Kewajiban Pelaku Usaha

Hak pelaku usaha berdasarkan pasal 6 UUPK, adalah :

- 1) Hak untuk menerima pembayaran yang sesuai dengan kesepakatan mengenai kondisi dan nilai tukar barang dan/atau jasa yang diperdagangkan.
- 2) Hak untuk mendapat perlindungan hukum dari tindakan konsumen yang beritikad tidak baik.
- 3) Hak untuk melakukan pembelaan diri sepatutnya di dalam penyelesaian hukum sengketa konsumen.

⁵⁸<http://www.jurnalhukum.com/pengertian-pelaku-usaha/>, diakses 10 Februari 2018, pukul 12:08 WITA.

- 4) Hak untuk rehabilitasi nama baik apabila terbukti secara hukum bahwa kerugian konsumen tidak diakibatkan oleh barang dan/atau jasa yang diperdagangkan.
- 5) Hak-hak yang diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan lainnya.

Kewajiban pelaku usaha berdasarkan Pasal 7 UUPK, adalah:

- 1) Beritikad baik dalam melakukan kegiatan usahanya.
- 2) Memberikan informasi yang benar, jelas, dan jujur mengenai kondisi dan jaminan barang dan/atau jasa serta memberi penjelasan penggunaan, perbaikan dan pemeliharaan.
- 3) Memperlakukan atau melayani konsumen secara benar dan jujur serta tidak diskriminatif.
- 4) Menjamin mutu barang dan/atau jasa yang diproduksi atau diperdagangkan berdasarkan ketentuan standar mutu barang dan/atau jasa yang berlaku.
- 5) Memberi kesempatan kepada konsumen untuk menguji dan/atau mencoba barang dan/atau jasa tertentu serta memberi jaminan dan/atau garansi atas barang yang dibuat dan/atau diperdagangkan.
- 6) Memberi kompensasi, ganti rugi dan/atau penggantian atas kerugian akibat penggunaan, pemakaian dan pemanfaatan barang dan/atau jasa yang diperdagangkan.
- 7) Memberi kompensasi, ganti rugi dan/atau penggantian apabila barang dan/atau jasa yang diterima atau dimanfaatkan tidak sesuai dengan perjanjian.

Jika disimak baik-baik, jelas bahwa kewajiban-kewajiban tersebut merupakan manifestasi hak konsumen dalam sisi lain yang ditargetkan untuk menciptakan budaya tanggung jawab pada diri para pelaku usaha.⁵⁹

d. Perbuatan yang dilarang bagi Pelaku Usaha

⁵⁹Gunawan Widjaja & Ahmad Yani, *Hukum Tentang Perlindungan Konsumen*, (Jakarta; PT Gramedia Pustaka Utama, 2000),34.

Perbuatan yang dilarang bagi pelaku usaha berdasarkan Pasal 8 UUPK adalah larangan bagi pelaku usaha dalam kegiatan produksi, antara lain⁶⁰ :

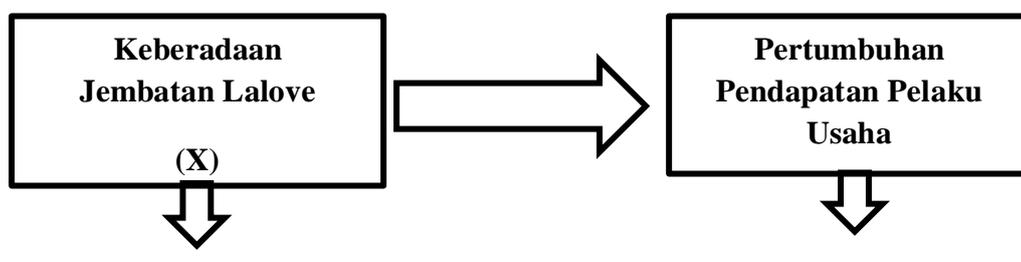
- 1) Tidak memenuhi atau tidak sesuai dengan standar yang dipersyaratkan dalam ketentuan peraturan perundang-undangan.
- 2) Tidak sesuai dengan berat isi bersih atau neto.
- 3) Tidak sesuai dengan ukuran, takaran, timbangan, dan jumlah dalam hitungan menurut ukuran yang sebenarnya.
- 4) Tidak sesuai dengan kondisi, jaminan, keistimewaan sebagaimana dinyatakan dalam label, etika , atau keterangan barang atau jasa tersebut
- 5) Tidak sesuai dengan janji yang dinyatakan dalam label.
- 6) Tidak mengikuti ketentuan berproduksi secara halal.
- 7) Tidak memasang label atau membuat penjelasan barang yang memuat barang, ukuran , berat isi atau neto.

C. Kerangka Pikir

Berdasarkan uraian landasan teori diatas dalam tinjauan pustaka yang telah diuraikan sebelumnya, maka model kerangka kajian yang digunakan untuk memudahkan pemahaman konsep yang digunakan adalah sebagai berikut :

Gambar2.1

Kerangka pikir



⁶⁰Lastini , *Perbuatan Yang Dilarang Bagi Pelaku Usaha menurut Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen*, (Jurnal Lex Privatum, Vol.4 No.6, 2016),70.

- **Kemudahan**
- **Peluang**
- **Tempat**

- **Munculnya Usaha-Usaha Baru**
- **Peningkatan Pendapatan Keluarga**

D. Hipotesis

H0 : Keberadaan Jembatan Lalove tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan pendapatan pelaku usaha di kelurahan Nunu

H1 : Keberadaan Jembatan Lalove berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan pendapatan pelaku usaha di Kelurahan Nunu

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah kuantitatif, Menurut Sugiyono, metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan⁶¹.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field Research*) dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif yaitu menjelaskan tentang pengaruh pembangunan infrastruktur jembatan lalove terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat (studi pada kelurahan Nunu). Penelitian dengan pendekatan deskriptif kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistik. Metode deskriptif kuantitatif ini dilakukan untuk menjelaskan fenomena yang ada dengan mengumpulkan data yang berupa angka kemudian diolah dengan metode statistik menggunakan *Statistical Prodect and Service Solutions* (SPSS).⁶²

⁶¹Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*, (Cet 1, Yogyakarta: Literasi Media Publishing, Juni 2015), 17

⁶²Erlisa Hesti Umaroh, *"Pengaruh Harga, Kualitas Produk Dan Risiko Terhadap Keputusan Pembelian Menggunakan Flash Sale Shopee Mahasiswa Febi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya"* skripsi (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2020), 43

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di laksanakan pada Kelurahan Nunu Kecamatan Tatanga

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/ subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.⁶³

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh pelaku usaha yang berada di kelurahan Nunu kecamatan Tatanga. yang berjumlah 563 orang.⁶⁴

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁶⁵ Sampel pada penelitian ini adalah pelaku usaha di Kelurahan Nunu Kecamatan Tatanga Kota Palu. Untuk menentukan jumlah sampel yang diperlukan, maka peneliti menggunakan rumus *slovin*, Rumus *Slovin* adalah sebuah rumus atau formula untuk menghitung jumlah sampel

⁶³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Cet 28, ALFABETA,CV, Bandung, 2018), 80

⁶⁴Dimas Rizky Maulana, *Staf bidang UMKM* (Kota Palu, 12 April 2022).

⁶⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Cet 28, ALFABETA,CV, Bandung, 2013), 81

minimal apabila perilaku dari sebuah populasi tidak diketahui secara pasti.⁶⁶

Rumus slovin yaitu :⁶⁷

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Dimana :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi (Pelaku Usaha Di Kelurahan Nunu)

e = Batas toleransi kesalahan

jika populasi (N) = 563 mahasiswa dengan tingkat kesalahan pengambilan (e) sebesar 10%, maka besar populasi adalah :

$$n = \frac{563}{1+563(0,1)^2} = \frac{563}{1+563(0,01)} = \frac{563}{1+5,63} = \frac{563}{6,63} = 84,91 = 85$$

(n) dalam penelitian ini yang menjadi sampel sebanyak 85 pelaku usaha.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶⁸

⁶⁶Anwar Hidayat, "hitung-rumus-slovin-sampel", <https://www.statistikian.com>, diakses pada 28 September 2020 pukul 15.00 WITA

⁶⁷ Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta : KENCANA, Cet 4,2017), 117

⁶⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Cet 28, Alfabeta,Cv, Bandung, 2013), 82

1. Variabel Bebas (*Variabel independen*)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus, prediktor, antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini dilambangkan dengan (X) yaitu: keberadaan jembatan Lalove.

2. Variabel Terikat (*Variabel Dependen*)

Sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian dilambangkan (Y) yaitu pertumbuhan pendapatan pelaku usaha.

E. Definisi Operasional

Berdasarkan judul di atas, agar lebih terfokusnya penelitian ini maka perlu adanya definisi operasional. Definisi operasional adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana caranya untuk mengukur suatu variabel. Adapun definisi operasional dari variabel – variabel dalam penelitian ini adalah :

Tabel 3.1
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator
1	X (keberadaan jembatan lalove)	Keberadaan jembatan lalove dipengaruhi oleh Pembangunan infrastruktur yang dimana pembangunan	1.Kemudahan
			2.Peluang

		infrastruktur adalah rangkaian usaha mewujudkan pertumbuhan dan perubahan secara terencana dan sadar yang di tempuh oleh suatu negara menuju modernitas dalam rangka membangun prasarana publik paling primer dalam mendukung kegiatan ekonomi suatu negara, dan ketersediaan infrastruktur guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas kegiatan ekonomi	3.Tempat
2	Y(Pertumbuhan pendapatan pelaku usaha)	Pertumbuhan pendapatan pelaku usaha adalah keadaan, perkembangan atau kenaikan kapasitas pendapatan dalam suatu kegiatan usaha yang dilakukan secara terus-menerus atau berkesinambungan dari tahun ke tahun sehingga dapat meningkatkan pendapatan keluarga.	1.Munculnya usaha-usaha baru 2.Peningkatan pendapatan keluarga

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Instrumen pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data⁶⁹.

⁶⁹M. Toha Anggoro, dkk, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Universitas Terbuka, ed 2, , 2008),5.2

Instrumen dalam penelitian ini adalah kuisioner atau angket. Dimana pernyataan – pernyataan kepada pelaku usaha di kelurahan Nunu kecamatan Tatanga . Pernyataan ini dibuat dalam bentuk angket dengan menggunakan skala *likert*. Skala *Likert* yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang terhadap suatu kejadian atau keadaan sosial, dimana variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi menjadi indikator tersebut dijadikan titik tolak balik untuk menyusun *item – item* pernyataan.⁷⁰Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan *Skala Likert* mempunyai gradasi dari sangat tidak setuju sampai sangat setuju, yang dapat berupa kata-kata antara lain:⁷¹

Tabel 3.2

Skala Likert

Kategori	Keterangan	Skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Ragu – Ragu	RR	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

G. Tehnik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang paling penting, karena data yang dikumpulkan akan digunakan untuk pemecahan masalah

⁷⁰Harjadi Sarjono dan Wilda Julianti, *SPSS vs LISREL, Sebuah Pengantar, Aplikasi Untuk Riset* (Jakarta : Salemba Empat,2011),6

⁷¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Cet 28, Alfabeta,Cv, Bandung, 2013), 93

yang sedang diteliti atau untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan⁷².

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu :

1. Kuesioner

Metode pengumpulan data menggunakan daftar pertanyaan atau angket. Metode angket artinya jawaban pertanyaan dalam angket sudah tersedia, responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan oleh penulis.⁷³ adapun responden pada penelitian ini yaitu pelaku usaha yang berada di kelurahan nunu kecamatan Tatanga. Penyebaran kuisisioner dilakukan dengan cara peneliti menyebarkan kuisisioner kepada responden secara offline atau dengan cara membagikan lembar kuisisioner secara langsung.

2. Kepustakaan

Metode ini digunakan untuk memperoleh landasan teori yang memadai dan dipergunakan untuk menentukan variabel-variabel yang diukur dan menganalisis hasil-hasil penelitian sebelumnya (*review*) dengan membaca literatur, artikel, jurnal, data-data dari Dinas Pekerjaan Umum (PU) Kota Palu, Dinas Koperasi UMKM dan Tenaga Kerja kota Palu, serta situs di internet yang memiliki hubungan dengan penelitian yang dilakukan.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengolah data dan interpretasi hasil dalam pengolahan data.⁷⁴ Pada penelitian kuantitatif, analisis data meliputi pengolahan

⁷²Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta:Graha Ilmu,2006),17

⁷³Sarmanu, *Metodelogi Penelitian kuantitatif, kualitatif dan statistika*, (Surabaya:Airlangga University Press,2017), 57

⁷⁴ Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS*, (Mediakom, Yogyakarta,2008), 10

data dari penyajian data, melakukan perhitungan untuk mendeskripsikan data dan melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik.⁷⁵ Kemudian kesimpulan dari hasil penelitian sampel tersebut diberlakukan untuk seluruh populasi, dengan menggunakan aplikasi pengolah data yaitu *SPSS (statistical package for the social sciencies)* versi 26.

1. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya kuisisioner. Kuisisioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuisisioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut.⁷⁶

Dengan kriteria pengujian apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ maka alat ukur tersebut dinyatakan valid, dan sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat ukur tersebut dinyatakan tidak valid. Dalam penelitian ini akan digunakan uji validitas dengan melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor kontruk atau variabel.

2. Uji Realibilitas

Realibilitas merupakan alat untuk menguji kekonsistenan jawaban responden atas pertanyaan di kuisisioner. Suatu kuisisioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.⁷⁷

Uji reabilitas ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan SPSS versi 25. Jika nilai yang dihasilkan adalah $>0,6$ maka konsistensi dari instrumen data

⁷⁵Erlisa Hesti Umaroh, "Pengaruh Harga, Kualitas Produk Dan Risiko Terhadap Keputusan Pembelian Menggunakan Flash Sale Shopee Mahasiswa Febi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya" skripsi (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya,2020), 43

⁷⁶Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung, ALFABETA, 2011),162

⁷⁷Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS*,(Semarang: Universitas Diponegoro, ed 7, 2013), 47

dianggap reliabel dan sebaliknya jika $<0,6$ maka dianggap tidak reliabel atau tidak diterima.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi klasik adalah analisis yang dilakukan untuk menilai apakah di dalam sebuah model regresi linear *Ordinary Least Square* (OLS) terdapat masalah-masalah asumsi klasik. Terdapat beberapa asumsi dasar yang harus dipenuhi dalam penggunaan analisis regresi. Dengan terpenuhinya asumsi dasar tersebut, maka hasil yang diperoleh lebih akurat dan mendekati atau sama dengan kenyataan. Penyimpangan asumsi dasar tersebut dalam regresi dapat menimbulkan masalah, seperti standar kesalahan untuk masing-masing koefisien yang diduga sangat besar, pengaruh masing-masing variabel bebas tidak dideteksi atau variasi dari koefisiennya tidak minim lagi, Asumsi dasar yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah :

4. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian yang diperoleh berdistribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan cara Uji *Kolmogorov Smirnov*. Apabila nilai probabilitas $>0,05$ maka data tersebut dinyatakan berdistribusi normal, begitupula sebaliknya.⁷⁸ Model regresi yang baik adalah berdistribusi normal atau mendekati normal. Adapun cara untuk mendeteksinya yaitu dengan analisis grafik.

5. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Teknik analisis data digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana. Secara umum, analisis regresi pada dasarnya studi

⁷⁸Imam Gunawan, *Pengantar Statistika Inferensial* (cet XI. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), 54

mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (bebas) dengan tujuan untuk mengestimasi atau memproduksi rata-rata populasi atau nilai-nilai variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui.⁷⁹

Hasil analisis regresi adalah berupa koefisien variabel independen (bebas). Koefisien ini diperoleh dengan cara memprediksi nilai variabel dependen (terikat) dengan suatu persamaan. Koefisien regresi hitung dengan tujuan meminimumkan penyimpangan antara nilai aktual dan nilai estimasi variabel terikat berdasarkan data yang ada. Selain mengukur hubungan antara dua variabel, analisis regresi juga menunjukkan arah antara variabel terikat dengan variabel bebas. Model matematikanya ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + Bx$$

Dimana:

Y = Variabel terikat yaitu Pertumbuhan Pendapatan Pelaku Usaha

X = Variabel bebas yaitu Keberadaan jembatan Lalove

a = Nilai konstanta

b = Koefisien regresi⁸⁰

Dari data yang sudah dikumpulkan dan tersusun secara sistematis kemudian dianalisis dalam menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu menguraikan data dalam kalimat-kalimat yang jelas, terperinci, sehingga analisis akan mudah dilakukan dalam penafsiran suatu kesimpulan.

⁷⁹Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS* (cet VI Semarang: Universitas Diponegoro, 2012), 41.

⁸⁰ Dergibson Siagaan dan Sugiarto, *Metode Statistika untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama, 2006), 227.

b. Uji Koefisien Regresi Sederhana (Uji T)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Tingkat signifikansi yang akan digunakan adalah 0,05 dengan kriteria pengujian H_0 akan diterima jika $t \text{ tabel} < t \text{ hitung}$ dan H_0 akan ditolak jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$. Untuk menguji hipotesis, Pengaruh Keberadaan Jembatan Lalove (X) dengan Pertumbuhan Pendapatan Pelaku Usaha (Y), maka diadakan pengujian dengan menggunakan (Y).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil dan Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Profil Jembatan Lalove

Jembatan V Palu atau dikenal dengan nama Jembatan Lalove yang diresmikan beberapa waktu lalu saat ini telah menjadi ikon wisata baru bagi masyarakat di Kota Palu. Hal itu terlihat dengan banyaknya warga yang datang hanya sekadar berolahraga, berkumpul dengan keluarga ataupun sekadar berswata foto di jembatan tersebut,

Jembatan Lalove perencanaanya sudah disiapkan sejak tahun 2017, namun karena terkendala musibah gempa yang menimpa wilayah kota palu sehingga baru bisa dilakukan peletakkan batu pertama pada tanggal 10 juli 2019 oleh Wali Kota palu Drs. Hidayat, M.Si. di damapingi oleh Wakil Wali Kota Sigit Purnomo Syamsuddin Said, S.AP. Serta Sekretaris Daerah yaitu Asri S.H serta disaksikan oleh Kadis PU Kota Palu Iskandar Arsyad, Ketua DPR Kota Palu Ishak Cae, Kapolres Mujiyanto, Dandim 1306 Donggala I Made Maha Yudiksa, Dan segenap unsur Forkopimda Kota Palu.⁸¹

Kontraktor pelaksana pembangunan jembatan Palu V adalah PT. Bumi Duta Persada, yang perjanjian kontraknya dilakukan pada tanggal 17 juni 2017. Menurut perkiraan saat itu jembatan dengan bentangan panjang 102 meter dan lebar

⁸¹ AKN, "*Pembangunan jembatan Lalove di Kota Palu harus professional*" <https://www.google.com/amp/daerah.sindonews.com>, pada tanggal 11 Juli 2019, pukul 11.51 wib.

11,32 meter ini akan memakan waktu kurang lebih 180 hari atau 6 bulan setelah peletakan batu pertama, jembatan ini tidak hanya memperhatikan aspek kemudahan bagi masyarakat saja, melainkan juga mengutamakan konstruksi bangunannya. Mengingat Kota Palu merupakan daerah potensial gempa. Maka jembatan ini dibangun berdasarkan aspek-aspek kegempaan agar nantinya mampu berdiri kokoh dan tahan terhadap gempa.⁸²

Pembangunan jembatan Lalove ini murni menggunakan dana APBD Kota Palu sebesar Rp.43 miliar. Penganggarnya terbagi dalam 3 periode tahun anggaran, yaitu 2017, 2018, dan 2019 yang dimulai dari menyusun perencanaan dilanjutkan pembebasan lahan hingga tahap pelaksanaan. Ia berharap Jembatan Palu V yang dibangun dengan arsitektur Lalove atau alat musik suling khas Palu ini akan menjadi solusi dalam mengurangi kemacetan pasca rubuhnya Jembatan IV karena bencana 28 september 2018 silam, sekaligus infrastruktur ini juga diharapkan akan berdampak bagi ekonomi masyarakat khususnya di Kelurahan Nunu dan Kelurahan Tatura Utara.⁸³

Latar Belakang pemberian nama Lalove seakan sudah melekat pada jembatan ini. Nama Lalove sendiri diambil dari nama sebuah alat musik khas Sulawesi Tengah yang berbentuk seperti suling. Dan saat ini bangunan jembatan jembatan ini telah rampung dan diapit oleh dua buah ornamen Lalove.⁸⁴

⁸²Firmansyah Lawawi, “*Jembatan V lalove resmi dibangun*”, <https://kailipost.com>, pada tanggal 11 juli 2019, pukul 10.51 wita

⁸³Amar Burase, “*Tak lama lagi kota palu miliki jembatan berarsitektur lalove*”, <https://kumparan.com>, pada 8 januari 2020, pukul 15 40 wita

⁸⁴Wahyudi, “*Hadirnya jembatan Palu lima bantu konektivitas dua kelurahan*” <https://trilogi.com> pada tanggal 24 agustus 2020, pukul 20.30 wita.

B. Deskripsi Kuisisioner dan Sampel Penelitian

1. Deskripsi Kuesioner

Penelitian ini dilakukan pada Pelaku Usaha Kelurahan Nunu Kecamatan Tatanga Kota Palu. Data penelitian menggunakan instrumen kuesioner yang dibagikan kepada Pelaku Usaha Kelurahan Nunu yang melakukan aktifitas Usaha dagang maupun jasa sebagai sampel penelitian. Proses penyebaran kuesioner ini disebarikan secara *offline* oleh peneliti kepada sampel yang diteliti dengan perincian seperti dalam tabel berikut ini.

TABEL 4. 1
Deskripsi Kuesioner

Jumlah Sampel	Kuesioner Disebar	Kuesioner Kembali	Kuesioner Diolah	Persentase
85	85 rangkap	85 rangkap	85 rangkap	100%

Sumber : Hasil Kuesioner Penelitian, 2022

Pada tabel diatas dijelaskan bahwa jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 85 orang.

Responden pada penelitian ini adalah pelaku usaha di Kelurahan Nunu Kecamatan Tatanga Kota Palu terdapat 85 responden. Obyek penelitian ini memiliki karakteristik responden yang dihasilkan melalui daftar pertanyaan diantaranya nama dan jenis kelamin.

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.2
Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentasi %
1	Laki – Laki	34	40 %
2	Perempuan	51	60 %
Jumlah		85	100 %

Sumber: Data primer diolah tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa responden berdasarkan jenis kelamin dikelompokkan menjadi laki – laki dan perempuan. Dari total sampel sebanyak 85 orang responden yang telah diambil, sebanyak 34 orang responden (40%) memiliki jenis kelamin laki - laki dan sisanya memiliki jenis kelamin perempuan sebanyak 51 orang responden (60%). Jadi, dapat disimpulkan bahwa responden dalam penelitian ini didominasi oleh karyawan yang berjenis kelamin perempuan

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.3
Pengelompokan Usia

Umur	Total	persen
15 - 25	18	21%
26 – 35	18	21%
36 – 45	20	24%
46 -55	16	19%
56 – 65	9	11%
> 65	4	5%
JUMLAH	85	100%

Sumber: Data primer diolah tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa responden berdasarkan jenis kelamin dikelompokkan menjadi umur 15-25, 26-35, 36-45, 46-55, 56-65, dan > 65 tahun. Dari total sampel sebanyak 85 orang responden yang telah diambil, sebanyak 18 orang responden (21%) berusia 15-25 tahun, 18 orang responden (21%) berusia 26-35 tahun, sebanyak 20 orang responden (24%) berusia 36-45 tahun, sebanyak 16 orang responden (19%) berusia 46-55 tahun, sebanyak 9 orang responden (11%) berusia 56-65 tahun dan sisanya sebanyak 4 orang responden (5%) berusia >65 tahun. Jadi, dapat disimpulkan bahwa responden dalam penelitian ini didominasi oleh kelompok usia 26-35 tahun sebanyak 20 orang (24%).

C. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya kuisioner. Kuisioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuisioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuisioner tersebut.⁸⁵

Dengan kriteria pengujian apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ maka alat ukur tersebut dinyatakan valid, dan sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat ukur tersebut dinyatakan tidak valid. Dalam penelitian ini akan digunakan uji validitas dengan melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel. Uji signifikansi dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan r table untuk degree of freedom (df)= $n-2$, dalam hal ini n

⁸⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung, Alfabeta, 2011) 162

adalah jumlah sample. Pada penelitian kali ini jumlah sample (n)= 85 dan besarnya (df)= 85 - 2 = 83 Dengan df= 83 dan alpha= 0.05 didapat rtabel = 0.1796

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas

No	Variabel	r-tabel	r-hitung	Keterangan
1	Keberadaan jembatan Lalove (X1)			
	X1.1	0.1796	0,806	Valid
	X1.2	0.1796	0,831	Valid
	X1.3	0.1796	0,791	Valid
	X1.4	0.1796	0,732	Valid
	X1.5	0.1796	0,727	Valid
	X1.6	0.1796	0,617	Valid
	X1.7	0.1796	0,847	Valid
	X1.8	0.1796	0,574	Valid
2.	Pertumbuhan Pendapatan Pelaku Usaha (Y)			
	Y1	0.1796	0,821	Valid
	Y2	0.1796	0,748	Valid
	Y3	0.1796	0,807	Valid
	Y4	0.1796	0,740	Valid
	Y5	0.1796	0,575	Valid
	Y6	0.1796	0,695	Valid

Sumber: Data primer diolah di SPSS 26, 2022

Berdasarkan tabel 4.4 yang merupakan hasil olah data dari SPSS versi 26, bahwa seluruh instrumen dari variabel kemudahan X adalah valid, yakni dengan

nilai dari r_{tabel} dari 85 responden sebagai uji validitas adalah lebih besar dari 0,1796, sehingga untuk nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ adalah terpenuhi.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan alat untuk menguji kekonsistenan jawaban responden atas pertanyaan di kuisioner. Suatu kuisioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.⁸⁶

Uji reabilitas ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan SPSS versi 26. Jika nilai yang dihasilkan adalah $>0,60$ maka konsistensi dari instrumen data dianggap reliabel dan sebaliknya jika $<0,60$ maka dianggap tidak reliabel atau tidak diterima. Berikut tabel hasil uji reabilitas:

Tabel 4.5

Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Item	Cronbach's Alpha	Tingkat Realibel	Keterangan
1	Keberadaan Jembatan Lalove (X)	8	0,875	0,60	Reliabel
2	Pertumbuhan Pendapatan Pelaku Usaha (Y)	6	0,820	0,60	Reliabel

Sumber: Data primer diolah di SPSS 26, 2022

⁸⁶ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS*, (Semarang: Universitas Diponegoro, ed 7, 2013), 47

Berdasarkan data tabel 4.5 diatas menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* (α), maka dapat disimpulkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* (α) variabel Keberadaan Jembatan Lalove (X) adalah 0,875 dan nilai *Cronbach's Alpha* (α) Pertumbuhan Pendapatan Pelaku Usaha (Y) adalah 0,820. Kedua nilai tersebut *Cronbach's Alpha* (α) $\geq 0,60$, maka dinyatakan realibel.

D. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik atau persamaan regresi yang digunakan. Pengujian yang digunakan adalah uji normalitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui dalam model regresi residual memiliki distribusi yang normal, uji simultan dan parsial membutuhkan data dengan distribusi yang normal dan jika asumsi ini tidak terpenuhi maka uji statistik menjadi tidak valid. Uji yang digunakan adalah *kolmogorov-smirnov* dengan nilai signifikansi adalah 5% atau 0,05. Berikut adalah tabel dari hasil olah data kuesioner pada uji statistik:

Tabel 4.6
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
N	85

Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2.60924992
Most Extreme Differences	Absolute	,107
	Positive	,083
	Negative	-,107
Kolmogorov-Smirnov Z		,107
Asymp. Sig. (2-tailed)		,018 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Data primer diolah di SPSS 26, 2022

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui bahwa hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi 0,018 dimana lebih dari nilai α atau 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian tersebut adalah berdistribusi normal.

E. Analisis Regresi Linear Sederhana

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mengetahui besarnya pengaruh beban kerja terhadap kinerja karyawan Bank Sulteng KCP Palu Barat.

Digunakan metode analisis regresi linear sederhana dengan menggunakan program SPSS 26 Analisis tersebut dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.7
Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.121	2.247		1.389	.169
	X	.632	.66	.724	9.552	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Primer yang diolah tahun 2022

Berdasarkan tabel 4.7 di atas diketahui nilai constan (a) sebesar 3.121 sedangkan nilai X (b / koefisien regresi) sebesar 0.632 sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 3.121 + 0.632X$$

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan:

1. Konstanta sebesar 3.121 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel minat investasi saham adalah sebesar 3.121.
2. Koefisien regresi X sebesar 0.632, menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai X (Keberadaan Jembatan Lalove), maka nilai Y (Pertumbuhan Pendapatan Pelaku Usaha) bertambah sebesar 0.632. koefisien regresi tersebut bernilai positif. Sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

1) Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan Uji T. Uji T dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara keberadaan jembatan lalove terhadap pertumbuhan pendapatan

pelaku usaha di Kelurahan Nunu Kecamatan Tatanga Kota Palu, maka dilanjutkan Uji T yang dapat dilihat sebagai berikut :

Berdasarkan nilai signifikansi dari tabel 4.7 Coefficients di atas diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel keberadaan jembatan lalove berpengaruh terhadap pertumbuhan pendapatan pelaku usaha di Kelurahan Nunu Kecamatan Tatanga Kota Palu.

Berdasarkan nilai t diketahui nilai t_{hitung} sebesar $9.552 > t_{tabel} 1.663$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variable keberaddan jembatan lalove (X) berpengaruh terhadap pertumbuhan pendapatan pelaku usaha di Kelurahan Nunu Kecamatan Tatanga Kota Palu(Y)

Berdasarkan uji t tersebut, hipotesis dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa “keberaddan jembatan lalove berpengaruh terhadap pertumbuhan pendapatan pelaku usaha di Kelurahan Nunu Kecamatan Tatanga Kota Palu”,

diterima.

2) Koefisien determinasi (R_2)

Koefisien determinasi (R_2) bertujuan untuk dapat mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikat dapat ditunjukkan dalam SPSS, koefisien determinasi terletak pada *Model Summary* dan tertulis *R Square*. Jika nilai R_2 kecil maka kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat sangat terbatas.

Tabel 4.8
Hasil Uji Koefisiensi Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.724 ^a	.524	.518	2.62492
a. Predictors: (Constant), X(keberadaan jembatan Lalove)				
b. Dependent Variable: Y(Pertumbuhan_pendapatan pelaku usaha)				

Sumber: Data primer diolah di SPSS 26, 2022

Berdasarkan tabel 4.8, dapat kita ketahui bahwa nilai R.Square sebesar 0.524 diartikan bahwa pengaruh variabel keberadaan jembatan lalove (X) terhadap pertumbuhan pendapatan pelaku usaha(Y), yakni sebesar 52,4%. Sedangkan sisanya yakni 47,6% dijelaskan pada variabel lain yang tidak digunakan pada penelitian ini.

F. Pembahasan

1. Pengaruh Keberadaan Jembatan Lalove Terhadap Pertumbuhan Pendapatan Pelaku Usaha Di Kelurahan Nunu Kecamatan Tatanga Kota Palu

Berdasarkan hasil perhitungan statistic, maka dapat diketahui bahwa variabel keberadaan jembatan lalove memiliki nilai t_{hitung} sebesar 9,552 > nilai t_{tabel} sebesar 1,663 serta tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel keberadaan jembatan lalove (X) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel pertumbuhan pendapatan pelaku usaha dikelurahan Nunu (Y). Maka, dari pembahasan ini

menunjukkan bahwa variabel keberadaan jembatan lalove mempengaruhi pertumbuhan pendapatan pelaku usaha dikelurahan Nunu.

Hasil Penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Annisa Inayatul Aini, dengan Judul “Analisis Pengaruh Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Bandar Lampung Dalam Perspektif Ekonomi Islam Tahun 2009-2016”.⁸⁷ Menunjukkan bahwa hasil penelitian terdapat pengaruh yang signifikan adanya infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi, dengan nilai presentase sebesar 47,2 % sedangkan sisanya 52,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian.

Pembangunan infrastruktur jembatan tentunya sangat membantu masyarakat menempuh daerah satu dengan daerah yang lainnya dengan waktu yang singkat, selain itu secara tidak langsung pembangunan jembatan juga berpengaruh membuka peluang usaha bagi masyarakat sekitar, yang tentunya hal itu dapat meningkatkan pendapatan para pelaku usaha.

Dalam ekonomi Islam didasarkan atas lima nilai universal, yakni: *Tauhid* (Keimanan), *Adl* (Keadilan), *Nubuwwah* (Kenabian), *Khilafah* (Pemerintahan), dan *Ma’ad* (Hasil). Kelima nilai ini menjadi dasar inspirasi untuk menyusun proporsi-proporsi dan teori-teori ekonomi islami. Namun, teori yang kuat dan baik tanpa diterapkan menjadi sistem, akan menjadikan ekonomi islami hanya sebagai kajian ilmu saja tanpa memberikan dampak pada kehidupan ekonomi. Oleh

⁸⁷ Annisa Inayatul Aini, “Analisis Pengaruh Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Bandar Lampung Dalam Perspektif Ekonomi Islam Tahun 2009-2016”, Skripsi (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018)

karena itu, dari kelima nilai-nilai universal tersebut, dibangunlah tiga prinsip derivatif itu adalah *multiownership*, *freedom to act*, dan *social justice*.

Semua nilai dan prinsip yang telah diuraikan di atas, dibangunlah konsep yang memayungi kesemuanya, yakni konsep akhlak. Akhlak menempati posisi puncak, karena inilah yang menjadi tujuan Islam dan dakwah para Nabi, yakni untuk menyempurnakan akhlak manusia. Akhlak inilah yang menjadi panduan para pelaku ekonomi dan bisnis dalam melakukan aktivitasnya.⁸⁸

⁸⁸ Adiwarman A. Karim, *Ekonomi Mikro Islami*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012), h. 33-36.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang “Pengaruh Keberadaan Jembatan Lalove Terhadap Pertumbuhan Pendapatan Pelaku Usaha Di Kelurahan Nunu Kecamatan Tatanga” maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah keberadaan jembatan lalove dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah pertumbuhan pendapatan pelaku usaha di Kelurahan Nunu Kecamatan Tatanga. Hasil dari penelitian yang dilakukan, diketahui nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t diketahui nilai t_{hitung} sebesar $9.552 > t_{tabel}$ 1.663, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel keberadaan jembatan lalove (X) berpengaruh terhadap pertumbuhan pendapatan pelaku usaha di Kelurahan Nunu Kecamatan Tatanga Kota Palu (Y)
2. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, penelitian ini nilai R.Square sebesar 0.524 diartikan bahwa pengaruh variabel keberadaan jembatan lalove (X) terhadap pertumbuhan pendapatan pelaku usaha (Y), yakni sebesar 52,4%. Sedangkan sisanya yakni 47,6% dijelaskan pada variabel lain yang tidak digunakan pada penelitian ini.

B. Saran

1. Melihat hasil penelitian pengaruh keberadaan jembatan lalove terhadap pertumbuhan pendapatan pelaku usaha di kelurahan Nunu kecamatan Tatanga yang memiliki pengaruh besar, seharusnya pemerintah kota Palu perlu melakukan peningkatan kualitas dan kuantitas dalam pembangunan fasilitas publik baik jalan, jembatan, taman dan lain-lain.
2. Bagi akademisi, dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebuah bahan referensi untuk kegiatan mengajar ataupun penelitian dan juga bisa dijadikan sebagai bahan dalam menambah wawasan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, salah satu kelemahan dalam penelitian ini adalah keterbatasan peneliti dalam memperoleh data maupun teori seperti data latar belakang pembangunan jembatan lalove dan data pertumbuhan pendapatan pelaku usaha di Kelurahan Nunu Kecamatan Tatanga Kota Palu, teori infrastruktur dalam ekonomi islam Sehingga penelitian selanjutnya diharapkan mampu memberikan hasil penelitian yang lebih baik

DAFTAR PUSTAKA

- A. Karim, Adiwarman. *Ekonomi Mikro Islami*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012.
- Agung, Ngurah Gede Maheswara Anak, Nyoman Djinar Setiawina dan Ida Ayu, Nyoman Saskara. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Ukm Sektor Perdagangan Di Kota Denpasar," E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana, Vol 5, no. 12, 2016
- AKN, "Pembangunan jembatan Lalove di Kota Palu harus professional" <https://www.google.com/amp/daerah.sindonews.com>, pada tanggal 11 Juli 2019, pukul 11.51 wib.
- Alfentino, Lamia Karof. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Nelayan Kecamatan Tumpaan, Kabupaten Minahasa Selatan," Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, Vol 1, no. 4, 2013
- Alihana, Fikri. "jembatan lalove telah diresmikan" <https://metrosulawesi.id> pada tanggal 2 september 2020, pukul 14.50 wita
- Amanatul Khairiyah, Siti. *Pengaruh Modal Kerja dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima Di Kelurahan Kabonena*, Skripsi. (Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Palu, 2019), 22 *Pengaruh Modal Kerja dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima Di Kelurahan Kabonena*, Skripsi. (Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Palu, 2019), 22
- Anggoro, M. Toha dk., *Metode Penelitian*, Jakarta: Universitas Terbuka, ed 2, 2008
- Arifini dan Mustika, "Analisis Pendapatan Pengrajin Perak Di Desa Kamasan Kabupaten Klungkung." E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana, 2013
- Asnawi Mizan dan Anggraini, "Faktor Pengaruhusaha Bidang Kuliner Terhadap Umkm Di Kota Pekanbaru," Jurnal Al-Amwal 8, no. 2, 2019
- Badan Pusat Statistika (BPS), "Provinsi Sulawesi Tengah Dalam Angka 2022", www.sulteng.bps.go.id. Diakses tanggal 14 Maret 2022.
- Baqir Ash Shadr, Muhammad. "Buku Induk Ekonomi Islam" Cet III ; Jakarta : Zahra, 2008
- Burase, Amar. "Tak lama lagi kota palu miliki jembatan berarsitektur lalove", <https://kumparan.com>, pada 8 januari 2020, pukul 15 40 wita
- Danil, Mahyu. "Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi pada Pegawai Negeri Sipil di Kantor Bupati Kabupaten Bireuen", Journal Ekonomika Universitas Almuslim Bireuen Aceh, Vol. IV No. 7, 2013

- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1998
- Fahlevi, M. Fazri dan Eddy Gunawan. “*Analisis Pengaruh Infrastruktur Ekonomi dan Social Capital Terhadap PDRB Di Provinsi Aceh*”, Jurnal Ilmiah Mahasiswa, Vol. 1 No. 1, Agustus 2016
- Fatin, Laili Yuniarum dan Achma Hendra Setiawan. “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM Sntra Batik Di Kota Pekalongan,*” Journal Of Economics 9, no. 4, 2020
- Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS*, Semarang: Universitas Diponegoro, ed 7, 2013
- Ghozali, Imam *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS Cet VI* Semarang: Universitas Diponegoro, 2012.
- Gunawan, Imam *Pengantar Statistika Inferensial Cet XI*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2016
- Gunawan, Johannes, *Product Liability*, dikutip dari Ahmad Miru dan Sutarman Yodo, *Hukum Perlindungan Konsumen*, Cet 8, Ed. 1, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2014
- Hakim, Abdul. “*Ekonomi Pembangunan*”, Yogyakarta: EKONISIA, 2004
- Helmalia dan Afrinawati, “*Pengaruh E-Commerce Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Padang*”, (JEBI) *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 3, no. 2, 2018
- Hesti, Erlisa Umaroh, “*Pengaruh Harga, Kualitas Produk Dan Risiko Terhadap Keputusan Pembelian Menggunakan Flash Sale Shopee Mahasiswa Febi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya*” skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2020
- Inayatul, Aini Annisa. “*Analisis Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Terhadap Pembangunan Ekonomi Kota Bandar Lampung Tahun 2009-2015 Dalam Perspektif Ekonomi Islam*”, skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018
- Kamirudin, “*Analisis Progam Pembangunan Infrastruktur Di Desa Gobah Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar*” Skripsi thesis, Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2014
- Kasmir, *Kewirausahaan* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012
- Katalog Rencana Aksi Daerah Percepatan Pembangunan Daerah Tertinggal Provinsi Lampung Tahun 2018-2019.
- Kementrian Agama RI , “*Al-Quran Dan Terjemahan*”, <https://qur'an.kemenag.go.id>,19 Agustus 2022

- Kumalasari, Bekti dan Nadia Asandimitra. “*Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kinerja UMKM Di Kabupaten Bojonegoro,*” *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)* 7, no. 3, 2019
- Kuncoro, Mudrajad. “*Masalah Kebijakan dan Politik, Ekonomika Pembangunan*” Jakarta : Erlangga, 2010
- Laili dan Setiawan, “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM Sutra Batik Di Kota Pekalongan*”
- Lastini, *Perbuatan Yang Dilarang Bagi Pelaku Usaha menurut Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen,* *Jurnal Lex Privatum*, Vol.4 No.6, 2016
- Lawawi, Firmansyah. “*Jembatan V lalove resmi dibangun*”, <https://kailipost.com>, pada tanggal 11 juli 2019, pukul 10.51 wita
- Made Aris Artaman Dewa, Ni Nyoman Yuliarmi, dan I Ketut Djayastra. “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Seni Sukawati Gianyar,*” *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* 2, 2015
- Marbun, BN. *Kamus Manajemen*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2003
- Maria, Ompusunggu Vina. “*Dampak Pembangunan Infrastruktur Jalan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Di Desa Semangat Gunung, Kabupaten Karo, Sumatera Utara*” *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 2019
- Mulyati, Sri. “*Pengaruh Pemberian Kredit Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Kecil Dan Menengah Studi Kasus Debitur PT. BPR Pundi Masyarakat Kota Batam*” 11, no. 1, 2017
- Mustika, Vinda. “*Pengaruh Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia*”, Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011
- N.H.T. Siahaan, *Op. Cit*,
- Pasal 1 Angka 3 Undang-Undang Nomor 58 Tahun 2001 tentang Pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan Perlindungan Konsumen.
- Pembukaan *Undang-undang Dasar Republik Indonesia 1945*
- pengertian-pelaku-usaha., <http://www.jurnalhukum.com> diakses 10 Februari 2018, pukul 12:08 WITA.
- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.23 Pendapatan
- Priyatno, Dwi. *Mandiri Belajar SPSS*, Mediakom, Yogyakarta, 2008
- Reksoprayitno, *Sistem Ekonomi dan Demokrasi Ekonomi*, Jakarta: Bina Grafika, 2004

- Rizky, Maulana Dimas. “*Stafbidang UMKM*” Kota Palu, 12 April 2022
- Rochajat, dkk. “*Komunikasi Pembangunan dan Perubahan Sosial : Perspektif Dominan Kaji Ulang, dan Teori Kritis*”, Jakarta : Rajawali Pers, 2011
- Royani, Hamzah Imam Dan Dedy Setiawan. “*Pengaruh Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Sumatera Selatan 2014-2017*”. (Jurnal Ilmiah Indonesia, Vol. 4 No. 10. 2019
- Salsabila Muchtar Farah, Atih Rochaeti, dan Aan Julia, “*Pengaruh Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Regional Jawa Barat Periode 2010-2015*”. *Prosiding Ilmu Ekonomi*, Vol 3 No 1 2017
- Sarjono, Harjadi dan Wilda Julianti, *SPSS vs LISREL, Sebuah Pengantar, Aplikasi Untuk Riset*, Jakarta : Salemba Empat, 2011
- Sarmanu, *Metodelogi Penelitian kuantitatif, kualitatif dan statistika*, Surabaya:Airlangga University Press, 2017
- Sarwono, Jonathan *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Yogyakarta:Graha Ilmu, 2006
- Setiaji dan Fatuniah, “*Pengaruh Modal, Lama Usaha Dan Lokasi Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Pasca Relokasi.*” Jurnal pendidikan ekonomi dan bisnis, (Universitas Negeri Semarang, 2018.
- Shihab, Shihab. “*Tafsir Al-Misbah : Kesan dan Keserasian Al-Qur’an, Vol.5*”, Cet III: Jakarta : Lentera Hati, 2002
- Siagian, Dergibson dan Sugiarto. *Metode Statistika untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama, 2006
- Siagian, Sondang P. “*Administrasi Pembangunan*”, Cet 2, Jakarta : Bumi Aksara, 2008
- Sidabalok, Janus. *Hukum Perlindungan Konsumen Indonesia*, PT. Citra Aditya Bakti, Bandung, 2006
- Siyoto, Sandu dan Ali Sodik. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*, (Cet 1, Yogyakarta: Literasi Media Publishing, Juni 2015
- Subandi, “*Ekonomi Pembangunan*” Cet 1, Bandung: Alfabeta, 2011
- Sugiharto, “*Analisis Pengaruh Infrastruktur Jalan Dan Listrik Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Lampung Utara Tahun 2007-2016 Dalam Perspektif e Ekonomi Islam*” Skripsi Prodi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung, 2019
- Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung, ALFABETA, 2011
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet 28, ALFABETA,CV, Bandung, 2018

- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet 28, ALFABETA, CV, Bandung, 2013
- Sumitro, Djojohadikusumo. *Sejarah Pemikiran Ekonomi*. (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1990)
- Sunyoto, Usman. “*Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*” Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2004
- Suryono, Agus. “*Teori dan Isu Pembangunan*” Malang : Universitas Malang Press, 2001
- Todaro, Michael P. “*Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*” Jakarta :Erlangga, 2000
- Toweulu, Sudarman. *Ekonomi Indonesia*, Jakarta: Raja Grafindo, 2001
- Wahyudi, “*Hadirnya jembatan Palu lima bantu konektivitas dua kelurahan*” <https://trilogi.com> pada tanggal 24 agustus 2020, pukul 20.30 wita.
- Widjaja, Gunawan & Ahmad Yani, *Hukum Tentang Perlindungan Konsumen*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2000.



LAMPIRAN I
(KUISIONER)

KUISIONER

“PENGARUH KEBERADAAN JEMBATAN LALOVE TERHADAP PERTUMBUHAN PENDAPATAN PELAKU USAHA DI KELURAHAN NUNU KECAMATAN TATANGA KOTA PALU”

Responden Yth,

Saya, mahasiswa program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Datokara Palu.

Nama : SAIPUR RAHMAN

NIM : 18.3.12.0073

Saya sedang melakukan penelitian **“PENGARUH KEBERADAAN JEMBATAN LALOVE TERHADAP PERTUMBUHAN PENDAPATAN PELAKU USAHA DI KELURAHAN NUNU KECAMATAN TATANGA KOTA PALU”** untuk menyelesaikan tugas akhir. Maka dari itu saya mengharapkan saudara atau saudari untuk mengisi kuisisioner ini.

Atas kesediaan saudara/i menjawab dengan sejujurnya dan sebaik-baiknya saya mengucapkan terima kasih.

A. Data Responden

Petunjuk umum: Berilah tanda (√) pada kolom yang jawaban yang Anda pilih.

1. Nama Lengkap :

2. Jenis Kelamin : Pria Wanita

B. Petunjuk Pengisian

Petunjuk pengisian kuesioner bagian :

- 1) Bacalah sejumlah pernyataan di bawah ini dengan teliti.

- 2) Anda dimohon untuk memberikan jawaban sesuai dengan keadaan anda secara objektif dengan memberikan tanda (√) pada salah satu kriteria yang paling mewakili diri anda untuk setiap pernyataan dibawah ini.
- 3) Pilihlah jawaban yang tersedia:
 - STS : apabila anda merasa Sangat Tidak Setuju
 - TS : apabila anda merasa Tidak Setuju
 - RR : apabila anda merasa Ragu-ragu
 - S : apabila anda merasa Setuju
 - SS : apabila anda merasa Sangat Setuju
- 4) Skor yang diberikan tidak mengandung nilai jawaban benar ataupun salah, melainkan menunjukkan kesesuaian penilaian Anda terhadap isi setiap pernyataan.
- 5) Dimohon dalam memberikan penilaian tidak ada pernyataan yang terlewatkan.

Hasil penelitian ini hanya untuk kepentingan akademis saja. Identitas diri anda akan dirahasiakan dan hanya diketahui oleh peneliti

Keberadaan Jembatan Lalove

Pertumbuhan Pendapatan Pelaku Usaha

No	Daftar Pernyataan	STS	TS	RR	S	SS
1	Setelah jembatan Lalove diresmikan muncul usaha – usaha baru					
2	Usaha saya mengalami pertumbuhan dengan adanya jembatan Lalove					
3	Pendapatan saya mengalami peningkatan dengan adanya jembatan					
4.	Pendapatan yang saya peroleh saat ini membuat taraf hidup saya lebih baik					
5.	Pendapatan yang saya terima dapat mengurangi beban keluarga					
6.	Keberadaan jembatan Lalove sangat efektif meningkatkan penjualan usaha saya					

No	Daftar Pernyataan	STS	TS	RR	S	SS
1.	Keberadaan jembatan Lalove memudahkan segala aktifitas masyarakat					
2.	Keberadaan jembatan Lalove menjadi peluang besar untuk membuka usaha					
3.	Saya membuka usaha karena keberadaan Jembatan Lalove sangat strategis					
4.	Saya membuka usaha karena keberadaan Jembatan Lalove menjadi daya tarik masyarakat					
5.	Saya membuka usaha karena keberadaan Jembatan Lalove ramai dilalui kendaraan					
6.	Saya membuka usaha karena keberadaan Jembatan Lalove menjadi pusat keramaian					
7.	Keberadaan jembatan Lalove menyebabkan banyak terbentuknya tempat usaha disekitar jembatan					
8.	Keberadaan jembatan Lalove memperlancar usaha saya					



LAMPIRAN II
(TABULASI KUISIONER)

64	5	5	5	5	5	5	5	5	40
65	4	5	3	3	4	4	3	4	30
66	5	5	5	5	5	5	5	5	40
67	5	5	5	4	4	5	5	5	38
68	4	5	5	5	5	4	4	4	36
69	4	4	3	3	3	5	4	3	29
70	4	4	4	4	4	4	4	5	33
71	5	5	5	5	5	5	5	5	40
72	5	4	5	4	5	5	5	4	37
73	4	4	4	2	4	4	4	4	30
74	5	4	4	4	4	5	5	3	34
75	5	5	5	5	5	5	5	5	40
76	4	4	4	4	4	4	4	4	32
77	4	4	4	2	4	5	4	4	31
78	4	4	3	4	3	4	4	4	30
79	4	4	4	3	4	5	4	3	31
80	4	4	5	4	5	4	5	4	35
81	5	5	5	4	4	4	5	5	37
82	4	5	5	4	4	5	5	5	37
83	4	3	4	4	4	2	3	5	29
84	4	5	5	4	4	5	5	5	37
85	4	3	4	4	4	2	3	5	29

TABULASI KUISIONER
Pertumbuhan Pendapatan pelaku Usaha (Y)

No Responden	Nomor Pernyataan						Jumlah Y
	1	2	3	4	5	6	
1	4	4	4	4	4	4	24
2	4	5	4	3	4	3	23
3	5	5	5	5	5	5	30
4	3	3	4	4	4	5	23
5	4	4	3	4	4	5	24
6	5	5	5	5	5	5	30
7	5	5	5	5	5	5	30
8	4	4	4	4	5	4	25
9	5	5	5	5	3	5	28
10	5	5	5	5	3	5	28
11	4	4	3	4	4	4	23
12	5	5	4	4	5	3	26
13	4	3	4	4	4	4	23
14	3	3	3	3	3	3	18
15	4	4	3	4	4	4	23
16	5	5	5	5	5	5	30
17	5	4	4	4	5	5	27
18	4	4	4	5	4	4	25
19	4	4	3	3	4	5	23
20	5	4	5	5	5	5	29
21	5	5	4	5	5	5	29
22	5	5	5	5	1	1	22
23	3	4	4	4	3	3	21
24	5	5	5	5	5	5	30
25	4	5	3	3	3	3	21
26	4	4	4	4	4	4	24
27	4	4	5	4	5	5	27
28	3	3	3	3	4	5	21
29	4	4	4	4	4	4	24
30	3	3	3	3	4	3	19
31	3	3	3	3	4	3	19
32	3	3	3	3	4	3	19
33	4	5	4	4	5	5	27
34	4	4	4	4	4	4	24
35	4	4	4	4	4	4	24

36	4	4	4	4	4	4	24
37	3	4	3	4	4	4	22
38	4	4	2	4	4	2	20
39	5	5	5	5	5	5	30
40	4	4	5	3	4	4	24
41	3	4	3	4	5	4	23
42	4	4	3	3	3	3	20
43	5	5	5	5	5	5	30
44	5	3	2	5	1	5	21
45	3	3	4	4	5	4	23
46	5	5	5	5	5	5	30
47	3	3	3	2	4	4	19
48	4	4	3	4	4	4	23
49	5	5	5	5	5	5	30
50	2	2	2	2	4	4	16
51	4	5	4	4	4	4	25
52	5	5	5	5	5	5	30
53	5	5	5	5	5	5	30
54	3	3	3	3	4	3	19
55	3	4	3	2	4	3	19
56	5	5	4	5	5	4	28
57	4	5	4	4	4	4	25
58	4	4	3	4	2	2	19
59	4	4	3	4	4	4	23
60	4	5	2	5	4	2	22
61	4	4	4	5	4	5	26
62	5	5	4	4	3	5	26
63	3	3	3	3	3	3	18
64	5	5	5	5	5	5	30
65	4	3	3	4	3	4	21
66	5	5	5	5	5	5	30
67	5	4	4	5	3	3	24
68	4	5	5	5	4	4	27
69	3	4	4	4	3	3	21
70	5	5	5	5	5	5	30
71	5	5	5	5	5	5	30
72	4	5	4	5	1	2	21
73	3	3	3	2	4	4	19
74	3	3	5	5	4	3	23

75	5	5	5	5	5	5	30
76	3	3	3	4	3	4	20
77	4	4	3	5	4	3	23
78	3	4	3	4	4	4	22
79	4	5	4	4	4	4	25
80	5	4	4	4	4	4	25
81	5	5	5	5	2	4	26
82	4	5	5	4	4	4	26
83	4	5	5	3	3	4	24
84	4	5	5	4	4	4	26
85	4	5	5	3	3	4	24

LAMPIRAN III

Tabel Distribusi Frekuensi Variabel

1. Variabel Keberadaan Jembatan Lalove (X1)

X.1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	1	1,2	1,2	1,2
	3,00	8	9,4	9,4	10,6
	4,00	41	48,2	48,2	58,8
	5,00	35	41,2	41,2	100,0
	Total	85	100,0	100,0	

X.2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	1	1,2	1,2	1,2
	3,00	10	11,8	11,8	12,9
	4,00	43	50,6	50,6	63,5
	5,00	31	36,5	36,5	100,0
	Total	85	100,0	100,0	

X.3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	11	12,9	12,9	12,9
	4,00	42	49,4	49,4	62,4
	5,00	32	37,6	37,6	100,0
	Total	85	100,0	100,0	

X.4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	1	1,2	1,2	1,2
	2,00	3	3,5	3,5	4,7
	3,00	19	22,4	22,4	27,1
	4,00	42	49,4	49,4	76,5
	5,00	20	23,5	23,5	100,0
	Total	85	100,0	100,0	

X.5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	1	1,2	1,2	1,2
	3,00	13	15,3	15,3	16,5
	4,00	39	45,9	45,9	62,4
	5,00	32	37,6	37,6	100,0
	Total	85	100,0	100,0	

X.6					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	2	2,4	2,4	2,4
	3,00	9	10,6	10,6	12,9
	4,00	32	37,6	37,6	50,6
	5,00	42	49,4	49,4	100,0
	Total	85	100,0	100,0	

X.7					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3,00	8	9,4	9,4	9,4
	4,00	34	40,0	40,0	49,4
	5,00	43	50,6	50,6	100,0
	Total	85	100,0	100,0	

X.8					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	1	1,2	1,2	1,2
	2,00	1	1,2	1,2	2,4
	3,00	18	21,2	21,2	23,5
	4,00	35	41,2	41,2	64,7
	5,00	30	35,3	35,3	100,0
	Total	85	100,0	100,0	

2.Variabel Pertumbuhan Pendapatan Pelaku Usaha (Y)

		Y.1			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	2,00	1	1,2	1,2	1,2
	3,00	19	22,4	22,4	23,5
	4,00	36	42,4	42,4	65,9
	5,00	29	34,1	34,1	100,0
	Total	85	100,0	100,0	

		Y.2			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	2,00	1	1,2	1,2	1,2
	3,00	16	18,8	18,8	20,0
	4,00	31	36,5	36,5	56,5
	5,00	37	43,5	43,5	100,0
	Total	85	100,0	100,0	

		Y.3			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	2,00	4	4,7	4,7	4,7
	3,00	25	29,4	29,4	34,1
	4,00	27	31,8	31,8	65,9
	5,00	29	34,1	34,1	100,0
	Total	85	100,0	100,0	

Y.4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2,00	4	4,7	4,7	4,7
	3,00	14	16,5	16,5	21,2
	4,00	35	41,2	41,2	62,4
	5,00	32	37,6	37,6	100,0
	Total	85	100,0	100,0	

Y.5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	3	3,5	3,5	3,5
	2,00	2	2,4	2,4	5,9
	3,00	14	16,5	16,5	22,4
	4,00	40	47,1	47,1	69,4
	5,00	26	30,6	30,6	100,0
	Total	85	100,0	100,0	

Y.6					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1,00	1	1,2	1,2	1,2
	2,00	4	4,7	4,7	5,9
	3,00	16	18,8	18,8	24,7
	4,00	34	40,0	40,0	64,7
	5,00	30	35,3	35,3	100,0
	Total	85	100,0	100,0	



LAMPIRAN IV
(Distribusi Frekuensi
Karakteristik)

Jenis kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki-laki	34	40,0	40,0	40,0
	perempuan	51	60,0	60,0	100,0
	Total	85	100,0	100,0	

LAMPIRAN V
(Uji Validitas dan Reliabilitas)

X.8	Pearson Correlation	,305**	,392**	,340**	,429**	,259*	,213	,322**	1	,574**
	Sig. (2-tailed)	,004	,000	,001	,000	,017	,050	,003		,000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85
TOTAL_X	Pearson Correlation	,806**	,831**	,791**	,732**	,727**	,617**	,847**	,574**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).										
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).										

b. Pertumbuhan Pendapatan Pelaku Usaha (Y)

		Correlations						
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	TOTAL_Y
Y.1	Pearson Correlation	1	,735**	,608**	,718**	,195	,427**	,821**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,074	,000	,000
	N	85	85	85	85	85	85	85
Y.2	Pearson Correlation	,735**	1	,641**	,561**	,194	,234*	,748**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,075	,031	,000
	N	85	85	85	85	85	85	85
Y.3	Pearson Correlation	,608**	,641**	1	,544**	,303**	,443**	,807**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,005	,000	,000
	N	85	85	85	85	85	85	85
Y.4	Pearson Correlation	,718**	,561**	,544**	1	,165	,314**	,740**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,132	,003	,000
	N	85	85	85	85	85	85	85
Y.5	Pearson Correlation	,195	,194	,303**	,165	1	,549**	,575**
	Sig. (2-tailed)	,074	,075	,005	,132		,000	,000
	N	85	85	85	85	85	85	85
Y.6	Pearson Correlation	,427**	,234*	,443**	,314**	,549**	1	,695**
	Sig. (2-tailed)	,000	,031	,000	,003	,000		,000
	N	85	85	85	85	85	85	85
TOTAL_Y	Pearson Correlation	,821**	,748**	,807**	,740**	,575**	,695**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	85	85	85	85	85	85	85
** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).								
* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).								

Hasil Uji Reliabilitas

a. Keberadaan Jembatan Lalove (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,875	8

b. Pertumbuhan Pendapatan Pelaku Usaha (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,820	6

LAMPIRAN VI

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		85
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.60924992
Most Extreme Differences	Absolute	.107
	Positive	.083
	Negative	-.107
Test Statistic		.107
Asymp. Sig. (2-tailed)		.018 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

LAMPIRAN VII
(UJI REGRESI LINIER
SEDERHANA)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.121	2.247		1.389	.169
	TOTAL_X	.632	.066	.724	9.552	.000

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.724 ^a	.524	.518	2.62492	

a. Predictors: (Constant), TOTAL_X

b. Dependent Variable: TOTAL_Y

LAMPIRAN VIII
(Surat Izin Penelitian)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية
بالتوازي مع جامعة داتوكاراما الإسلامية

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Diponegoro No.23 Palu. Telp. 0451-460798, Fax. 0451-460165.

Website : www.iainpalu.ac.id email: humas@iainpalu.ac.id

Nomor / Un.24 / F.IV / PP.00.9 / 07 /2022

Juli 2022

Sifat : Penting

Lampiran :

Hal : Izin Penelitian

Yth.

Kelurahan Nunu

di -

Tempat

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa (i) yang tersebut di bawah ini :

Nama : Saipur Rahman
NIM : 18.3.12.0073
TTL : Sumber Mulya, 09 November 1999
Semester : VIII
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah
Alamat : Jl. Rajamoili II

Untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul: **Pengaruh keberadaan jembatan Lalove terhadap pertumbuhan pendapatan pelaku usaha di Kelurahan Nunu, Kec. Tatanga, Kota Palu**

Dosen Pembimbing :

1. **Dr. H. Hilal Malarangan, M.HI**
2. **Dr. Ermawati, S.Ag., M.Ag.**

Untuk maksud tersebut diharapkan kiranya kepada yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian di Kelurahan Nunu

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan:in terima kasih.

Wassalam.



Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I

NIP. 19650505 199903 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Diponegoro No.23 Palu. Telp. 0451-460798, Fax. 0451-460165.
Website : www.iainpalu.ac.id email: humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 1651 / Un.24 / F.IV / PP.00.9 / 04 / 2022
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

٥٨ April 2022

Yth.
Dinas Koperasi UMKM dan Tenaga Kerja Kota Palu
di -
Tempat

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa (i) yang tersebut di bawah ini :

Nama : Saipur Rahman
NIM : 18.3.12.0073
TTL : Sumber Mulya, 09 November 1999
Semester : VIII
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah
Alamat : Jl. Rahmatullah

Untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul: **Pengaruh keberadaan jembatan Lalove terhadap pertumbuhan pendapatan pelaku usaha di Kelurahan Nunu**

Dosen Pembimbing :

1. Dr. H. Hilal Malarangan, M.HI
2. Dr. Ermawati, S.Ag., M.Ag.

Untuk maksud tersebut diharapkan kiranya kepada yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk melakukan penelitian di Kelurahan Nunu

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam.

Dekan,


Dr. H. Hilal Malarangan, M.HI
NIP. 19650505 199903 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Diponegoro No.23 Palu. Telp. 0451-460798, Fax. 0451-460165.
Website : www.iainpalu.ac.id email: humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 3630 / Un.24 / F.IV / PP.00.9 / 08 / 2022
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Permintaan Data

04 Agustus 2022

Yth.
Kepala Dinas Pekerjaan Umum Kota Palu
di -
Tempat

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa (i) yang tersebut di bawah ini :

Nama : Saipur Rahman
NIM : 18.3.12.0073
TTL : Sumber Mulya, 09 November 1999
Semester : VIII
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah
Alamat : Jl. Rajamoili II

Untuk melakukan permintaan data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul: **Pengaruh keberadaan Jembatan Lalove terhadap pertumbuhan pendapatan pelaku usaha di Kelurahan Nunu, Tatanga, Kota Palu**

Dosen Pembimbing : 2

1. Dr. H. Hilal Malarangan, M.HI
2. Dr. Ermawati, S.Ag., M.Ag.

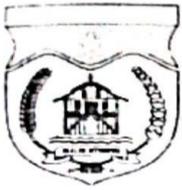
Untuk maksud tersebut diharapkan kiranya kepada yang bersangkutan dapat diberikan izin untuk melakukan permintaan data di Kelurahan Nunu

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam.



LAMPIRAN IX
(Surat Balasan Penelitian)



PEMERINTAH KOTA PALU
KECAMATAN TATANGA
KELURAHAN NUNU
Jalan Beringin No, 80 Palu Telepon 0451 455995 Kode Pos 94222

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 3371/468/NN-VI/2022

yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : **Yusuf Ampang ,SH**
Jabatan : **Skretaris Lurah**

Dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : **Saipur Rahman**
No. Stambuk : **18.3.12.0073**
Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis**
Prodi : **Ekonomi Syariah**

Benar nama tersebut diatas telah melakukan penelitian dengan Judul Pengaruh keberadaan jembatan Lalove terhadap pertumbuhan pendapatan pelaku usaha di Kelurahan Nunu Kec. Tatanga Kota Palu .

Demikian surat izin ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palu, 19 Agustus 2022

An. **LURAH NUNU,**
Sekretaris


YUSUF AMPANG, SH
Nip.19750124 201001 1 004



PEMERINTAH KOTA PALU
KECAMATAN TATANGA
KELURAHAN NUNU

Jln. Beringin No. 80 Telp (0451) 455995 Kode Pos 94226 Palu

REKOMENDASI IZIN PENELITIAN

Nomor : 456/VIII/2022

- Membaca : 1. Kementrian Agama RI Universitas Islam Negeri
Datokarama Palu Nomor
3/03/Un.24/F.IV/PP.00.9/07/2022 tentang Izin
Penelitian;
- Mengingat : 1. Undang – Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang
Pemerintah Daerah;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 84 Tahun 2000 tentang
Pedoman Organisasi Perangkat Daerah;
3. Peraturan Daerah Kota Palu Nomor 6 Tahun 2008 tentang
Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah Kota
Palu.

Memperhatikan hal tersebut diatas, maka diberikan Izin Penelitian kepada :

Nama : Saipur Rahman
No.Stambuk/NIM : 18.3.12.0073
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis,
Prodi : Ekonomi Syariah

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan kegiatan penelitian wajib berkoordinasi dengan Lurah dan RT/RW setempat;
2. Tidak dibenarkan melakukan kegiatan yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul penelitian sebagaimana dimaksud diatas;
3. Wajib mentaati semua ketentuan dan peraturan yang berlaku di tengah – tengah masyarakat tempat dilaksanakan penelitian;
4. Melaporkan hasil penelitian kepada Lurah;
5. Surat rekomendasi ini akan dicabut/dibatalkan, apabila pemegang surat rekomendasi ini tidak mentaati ketentuan yang berlaku;
6. Diharapkan seluruh pihak yang terkait dapat memberikan bantuan berdasarkan kebutuhan yang berkaitan dengan penelitian dimaksud;
7. Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana perlunya.

Palu, 15 Agustus 2022

a.n. Lurah Nunu
Sekretaris,

Yusuf Ampang,SH

NIP 197501242010011002

LAMPIRAN X
(Lembar Pengajuan Judul
Skripsi)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Diponegoro No.23 Palu. Telp. 0451-460798, Fax. 0451-460165.
 Website : www.iainpalu.ac.id email: humas@iainpalu.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama : SAIPUR RAHMAN NIM : 183120023
 TTL : 09 November 1999 Jenis Kelamin : LAKI-LAKI
 Jurusan : ESX-3 Semester : VI
 Alamat : JL. RAHMATULLAH HP :

Judul :

Judul I

PENGARUH PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR JEMBATAN
 LALAYE TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI
 MASYARAKAT (STUDI PADA KELURAHAN NUNU)

Judul II

ANALISIS SISTEM UON HUBUNGANNYA DENGAN
 PENDAPATAN MASYARAKAT DESA SUMBER MULYA
 KEC. SIMPANG RAYA KAB. BANGGAI

Judul III

PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI
 PEMERINTAH DAERAH TERHADAP KUALITAS
 LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH (STUDI BPKAD)

Palu, 22 APRIL 2021
 Mahasiswa,

SAIPUR RAHMAN
 NIM : 183120023

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

Pembimbing I : Dr. Hilda Mawarwati M.Hi

Pembimbing II : Dr. ERMANATI MAg

a.n. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik
 Dan Pengembangan Kelembagaan,

Prof. H. Nurdin, S.Pd., S.Sos., M.Com., Ph.D
 NIP. 196903011999031005

Ketua Jurusan,

Dr. Siti Musyahidah, M.Th.I
 NIP. 1967071999032005

LAMPIRAN XI
(Surat Keterangan Judul Dan
Pembimbing)

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
NOMOR : 373 TAHUN 2021**

TENTANG

**PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALU
TAHUN AKADEMIK 2020/2021**

- Membaca** : Surat saudara : **Saipur Rahman / NIM 18.3.12.0073** mahasiswa jurusan **Ekonomi Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu, tentang pembimbingan penulisan skripsi pada program Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu dengan judul skripsi : **Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Jembatan Lalove Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat (studi pada Kelurahan Nunu)**
- Menimbang** :
- Bahwa untuk kelancaran pelaksanaan pembimbingan skripsi tersebut, dipandang perlu untuk menunjuk dosen pembimbing mahasiswa yang bersangkutan.
 - Bahwa mereka yang namanya tercantum dalam keputusan ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas pembimbingan tersebut.
 - Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana pada huruf a dan b tersebut, dipandang perlu menetapkan Keputusan Dekan dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu.
- Mengingat** :
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Pendidikan Nasional
 - Peraturan Presiden Nomor 51 Tahun 2013 tentang Perubahan STAIN Palu menjadi IAIN Palu;
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 92 Tahun 2013 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palu;
 - Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor In.18/R/KP/07.6/73/2014 tentang Pengangkatan Wakil Rektor dan Dekan di Lingkungan IAIN Palu.
 - Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama Nomor 47 Tahun 2015 tentang Statuta Insitut Agama Islam Negeri Palu

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU TENTANG
PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALU TAHUN
AKADEMIK 2020/2021
- Pertama : 1. **Dr. H. Hilal Malarangan, M.HI** (Pembimbing I)
2. **Dr. Ermawati, S.Ag., M.Ag.** (Pembimbing II)
- Kedua : Pembimbing I bertugas memberikan bimbingan berkaitan dengan substansi/isi skripsi.
Pembimbing II bertugas memberikan bimbingan berkaitan dengan metodologi penulisan skripsi.
- Ketiga : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya Keputusan ini, dibebankan pada anggaran DIPA IAIN Palu Tahun Anggaran 2021.
- Keempat : Jangka waktu penyelesaian skripsi dimaksud selambat-lambatnya 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal ditetapkannya Keputusan ini.
- Kelima : Segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya, apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan Keputusan ini.

SALINAN : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 27 April 2021

Dekan,



Dr. H. Hilal Malarangan, M.H.I
NIP. 19650505 199903 1 002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Palu;
2. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palu;
3. Dosen Pembimbing yang bersangkutan;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;

LAMPIRAN XII

(Dokumentasi)

Dokumentasi Pembagian Kuisisioner Kepada Para Pelaku Usaha Di Sekitar Jembatan Lalove







LAMPIRAN XIII
(Daftar Riwayat Hidup)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

- Identitas Diri

Nama : Saipur Rahman
NIM : 18,3,12,0073
Tempat/Tanggal lahir : Sumber Mulya, 09 November 1999
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Fakultas : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Kewarganegaraan : Indonesia



- Riwayat Pendidikan

1. TK Aisyiah Bustanul Athfal, Desa Sumber Mulya (2005-2006)
2. MIS Muhammadiyah Desa Sumber Mulya 2007-2012
3. MT.s Muhammadiyah Desa Sumber Mulya 2012-2015
4. SMA Negeri 2 Bunta 2015-2018
5. Tercatat Sebagai Mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu sejak tahun 2018